

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK SAMPAH  
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN  
DI KELURAHAN TEMMASSARANGNGE  
KECAMATAN PALETEANG  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH :**

**BURHAN  
NIM. 17.3100.017**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022/1443 H**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK SAMPAH  
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN  
DI KELURAHAN TEMASSARANGNGE  
KECAMATAN PALETEANG  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**BURHAN  
NIM: 17.3300.031**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial(S. Sos)  
Pada Program Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022/1443 H**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Burhan

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.017

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B.1382/In.39.7/PP.00.9/06/2021

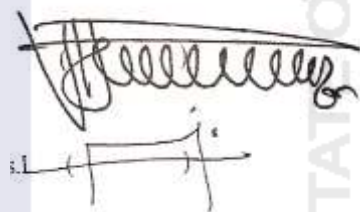
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos. I.

NIP : 197507042009011006

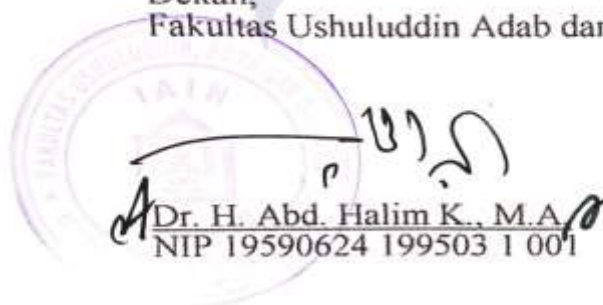
Pembimbing Pendamping : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.

NIP : 198301162009121005



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K., M.A.  
NIP 19590624 199503 1 001

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Burhan

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.017

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B-1382/In.39.7/PP.00.9/06/2021

Tanggal kelulusan : 09 Februari 2022

Disahkan oleh komisi penguji

Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos. I (Ketua)

Dr. Muh. Qadaruddin, M.Sos. I (Sekertaris)

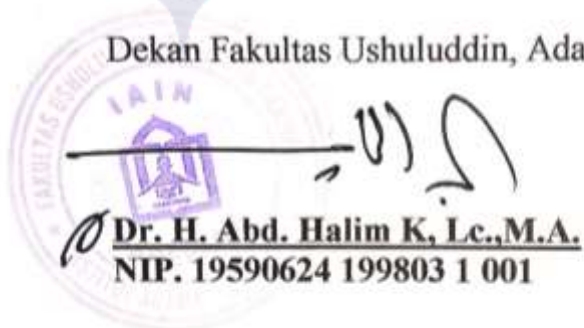
Dr. Nurhikmah, S.Sos.I., M.Sos.I (Anggota)

Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom. (Anggota)



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. H. Abd. Halim K, Lc.,M.A.**  
NIP. 19590624 199803 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam untuk senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., dia adalah sebab nikmatnya berislam sampai saat ini.

Penulis haturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang tercinta yaitu ibunda Yupa dan ayahanda Tangi, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih terkhusus kepada bapak Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos. I. selaku dosen pembimbing utama atas segala bantuan, bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Muh. Qadaruddin, M.Sos. I selaku dosen pembimbing kedua atas segala bimbingan, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Abd. Halim K., Lc, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.sos. M.Si Selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak membimbing penulis selama berkuliah di kampus IAIN Parepare.
4. Ibu Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.
5. Bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terkhusus Bapak dan Ibu dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis serta seluruh staff mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang selalu siap melayani.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kanda Ali Topan selaku Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang dan kak Eca selaku sekretaris Bank Sampah Peduli Pinrang dan seluruh rekan rekan aktifis lingkungan.
8. Saudara seperjuangan baik di kos maupun di kampus Muhammad Ismail, Udi, Cin, Ammang Dol, Kom, Sahid, Wahyu, Rendi.

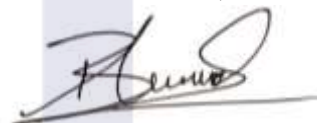
9. Seluruh Teman-teman seperjuangan di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan teman-teman yang turut membantu penulis, yang senantiasa selama ini berjuang bersama, memberikan banyak bantuan, dukungan maupun tenaga dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan melipat gandakan pahala-Nya dan segala perbuatan baiknya. Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 09 Februari 2022

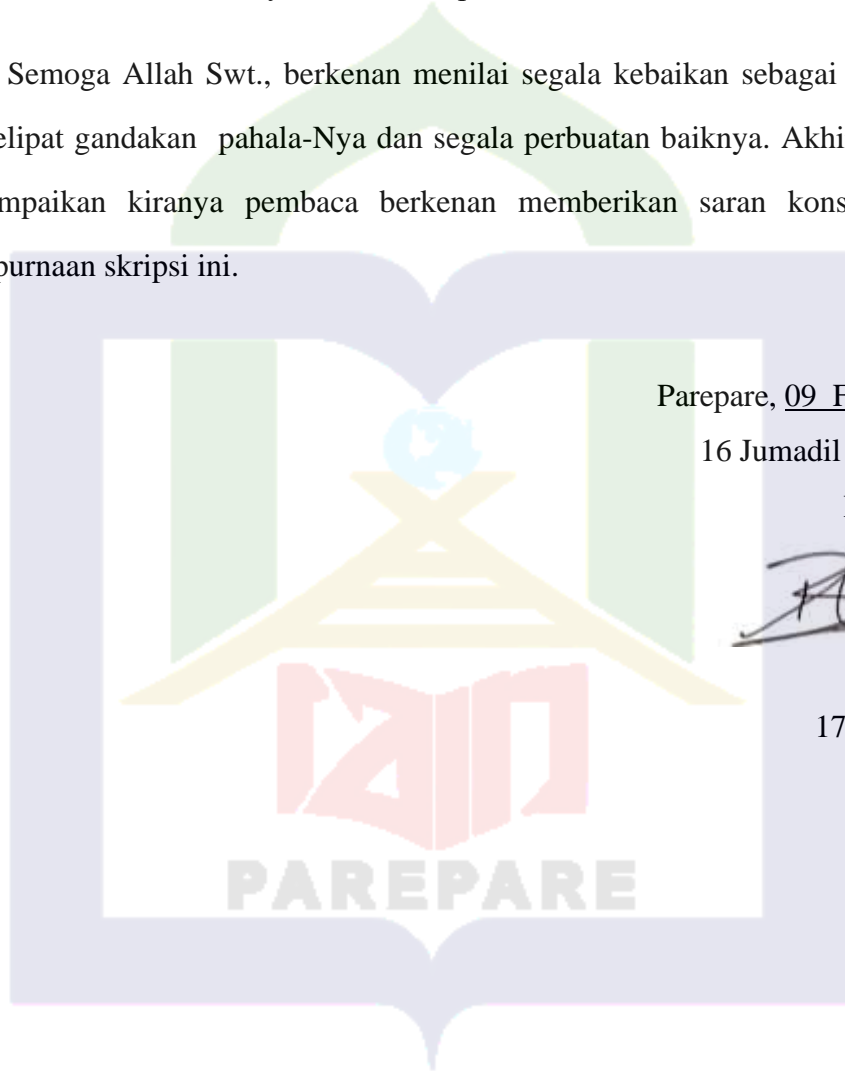
16 Jumadil Awal 1443H

Penulis,



Burhan

17.3100.017



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Burhan

NIM : 17.3100.017

Tempat/Tgl Lahir : Tak-Tim, 14 September 1999

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

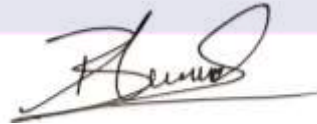
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi :Strategi Komunikasi Pengelolah Bank Sampah Peduli Pinrang  
Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan  
Temmassarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 09 Februari 2022

Penulis,



BURHAN  
17.3100.017



## ABSTRAK

**Burhan.** *Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Iskandar dan Muh. Qadaruddin)

Masalah dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kabupaten Pinrang. Skripsi ini bertujuan untuk (1) mengetahui upaya yang dilakukan pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan di Kelurahan Temmassarangnge (2) bagaimana upaya mengetahui strategi komunikasi pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan di Kelurahan Temmassarangnge.

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) kualitatif deskriptif, merupakan penelitian yang dapat memberikan gambaran factual mengenai strategi komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara tidak berstruktur, observasi, studi dokumentasi. Untuk menunjang perolehan data secara kualitatif. Analisis kebasahan data dilakukan dengan tahap : 1. Kredibilitas; 2. Keteralihan; 3. Ketergantungan; 4. Ketegasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang berupaya memberikan informasi dan rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi terhadap program-program Bank Sampah Peduli Pinrang tentunya dalam hal ini, pengelola juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, website adapaun media cetak yang digunakan untuk mengedukasi masyarakat seperti spanduk, surat kabar, pamflet dan poster. Dan adapun teknik strategi komunikasi yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge yaitu: 1. Teknik *Redundancy (repetition)* 2. Teknik *Informative* 3. Teknik *Persuasif*. 4. Teknik *Edukatif*.

Kata kunci : pengelola, kebersihan lingkungan, strategi komunikasi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. <i>Campaign Communication Theory</i> .....	11
2. Teori Komunikasi Lingkungan.....	12
3. <i>Interpersonal Communication Theory</i> .....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
1. Pengertian Strategi komunikasi .....	16
2. Bank Sampah Peduli Pinrang.....	24
3. Kebersihan Lingkungan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

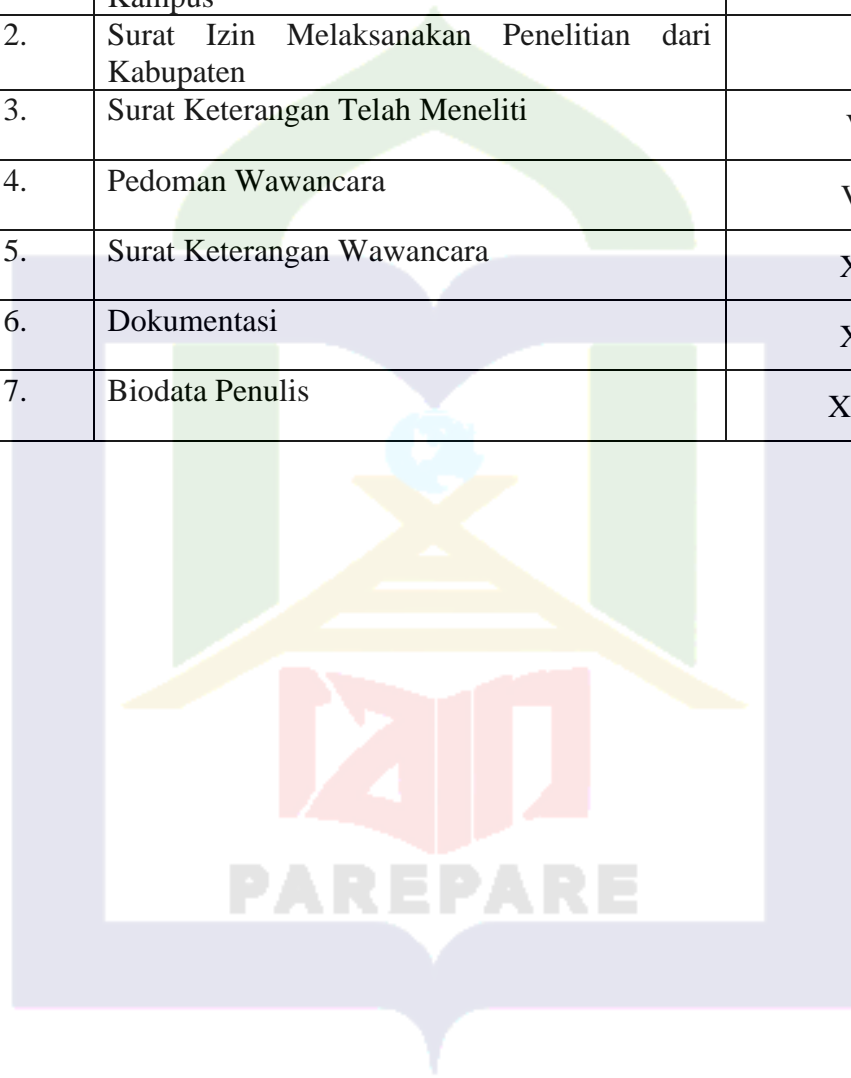
F. Uji Keabsahan Data .....	33
G. Pengelolaan dan Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Latar Belakang Berdirinya Bank Sampah Peduli Pinrang.....	36
2. Identitas Lembaga.....	38
3. Visi Dan Misi Bank Sampah Induk Peduli Pinrang.....	38
4. Program dan Layanan Bank Sampah Peduli Pinrang .....	39
5. Nasabah.....	41
6. Manfaat dan Tujuan Bank Sampah Peduli Pinrang .....	41
7. Struktur dan Tugas Organisasi.....	42
8. Pelaksanaan Sistem Bank Sampah Peduli Pinrang.....	44
9. Pola Mekanisme Bank Sampah Peduli Pinrang.....	45
B.Upaya yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan kebersihan di Kelurahan Temmasarangge. ....	51
1. Sosialisasi.....	53
2. Media Sosialisasi yang digunakan dalam upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangge. ....	58
C.Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam Meningkatkan Kebersihan di Kelurahan Temmasarangge. ....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>III</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>XXIV</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Kerangka piker	29
0.2	Daftar kurs tabungan sampah	39
0.3	Sturuktur organisasi Bank Sampah Peduli Pinrang	41
0.4	Pengurus Bank Sampah Peduli Pinrang	42
o.5	Mekanisme pengelolaan sampah	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Lamp.</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus	V
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kabupaten	VI
3.	Surat Keterangan Telah Meneliti	VII
4.	Pedoman Wawancara	VIII
5.	Surat Keterangan Wawancara	XIV
6.	Dokumentasi	XXI
7.	Biodata Penulis	XXIV



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Buku Registrasi	44
2	Buku Adminitrasi Besar	44
3	Buku Nasabah	45



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fungsi ilmu komunikasi pada era informasi menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat dalam berbagai golongan. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari seperti rumah tangga, di sekolah, di kampus, di kantor, dimanapun berada tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Bahkan strategi komunikasi suatu hal yang sangat penting dewasa ini dalam mempengaruhi khalayak untuk memahami apa yang kita sampaikan baik bersifat informasi maupun hal-hal yang dianggap penting bagi seorang dalam meningkatkan pemahaman tentang sesuatu isu maupun gagasan yang ingin dijalankan baik secara individu maupun kelompok orang dibutuhkan metode atau cara bagaimana pesan yang di sampaikan tersebut dapat menjadi salah satu minat bagi khalayak dalam mengikuti pesan itu untuk diikuti.

Masalah mengenai sampah sudah bukan menjadi masalah yang baru di Indonesia. Volume sampah yang terus meningkat menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.753 ton. Sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari<sup>1</sup>. Oleh sebab itu sejalan dengan

---

<sup>1</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional* (Jakarta: kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 2020)

pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lahan untuk pembuangan akhir adalah masalah yang harus segera dipecahkan. Apabila sampah-sampah tersebut dibiarkan, akan terjadi penimbunan sampah yang pada akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan dan merugikan masyarakat. Selain itu, polusi udara, tanah, dan air yang disebabkan oleh sampah juga dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia. Salah satu bentuk upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan mengolah sampah adalah telah dirumuskannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS). Di dalam UUPS tersebut terdapat penjelasan bahwa pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan sampah. Sedangkan kegiatan penanganan sampah yang dimaksud meliputi pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenisnya serta pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara kemudian ke tempat pemrosesan akhir.

Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja. Masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Ini berarti harus ada kerja sama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah. Mengacu pada UUPS, untuk mengatasi masalah dibutuhkan program-program pengelolaan sampah agar tidak hanya menjadi timbunan sampah di TPA, tetapi menjadi sesuatu barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Salah satu alternatif yang sudah dicanangkan untuk mengatasi masalah tentang sampah di



berbagai daerah di Indonesia adalah bank sampah. Konsep bank sampah pertama kali dicetuskan oleh Bambang Suwerda yang berinisiatif untuk menyelamatkan lingkungan dari polusi yang ditimbulkan oleh sampah.<sup>2</sup>

Oleh karena itu sampah menjadi salah satu masalah yang perlu penanganan yang tepat, karena jika tidak ditangani masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius dan merugikan manusia. Sampah merupakan masalah yang sering dihadapi oleh setiap masyarakat. Banyak cara yang telah dilakukan pemerintah untuk menanganinya. Tetapi masih saja masyarakat tidak mau memperdulikannya, terkhusus masyarakat Kabupaten Pinrang yang masih kurang peduli akan dampak yang akan ditimbulkan dari adanya sampah yang berserakan, oleh karena itu pemerintah mengantisipasinya dengan membangun bank sampah di kota-kota besar di Indonesia.

Tingginya jumlah sampah rumah tangga di Kabupaten Pinrang membuat Dinas Lingkungan Hidup Pinrang membentuk kegiatan-kegiatan guna mengurangi sampah di Kabupaten Pinrang. Timbulan sampah terbesar berasal dari sampah rumah tangga yang mana harus dibenahi mulai dari pemilahan sampah di rumah. Maka dari itu, masalah sampah sepertinya masih menjadi salah satu masalah di Kelurahan Temmasarangeng Kecamatan Paleteang tidak sedikit masyarakat membuang sampah pada lahan kosong yang ada di depan rumah dan kebun yang ada di belakang rumah, itu karena penduduk di Kelurahan Temmasarangenge dihuni oleh sekitar 50 kepala keluarga, jadi masih terdapat lahan kosong dan kebun untuk tempat pembuangan sampah. Pengelolaan sampah di Kelurahan Temmasarangenge belum bisa tertangani

---

<sup>2</sup> “Kategori Akademisi”, *Tokoh Inspirasi*, <https://tokohinspirasi.id/> diakses tanggal 28 Juni 2019

dengan baik hal ini, karena masyarakat tidak memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang atau bisa menghasilkan uang.<sup>3</sup>

Salah satu Bank Sampah di Kabupaten Pinrang adalah Bank Sampah Peduli Pinrang didirikan pada tahun 2018 yang berada di Jalan Bulu Manarang Paleteang, Pinrang dan sebagai pengelola adalah Bapak Ali Topan. Bank Sampah Peduli Pinrang membuka layanan tabungan sampah setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09;00-16;00 Wita belum ada lembaga yang menangani pengelolaan sampah. Hal ini disebabkan belum adanya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang memiliki nilai tambah sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Ada beberapa kelompok yang peduli lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah tetapi belum ada suatu wadah/lembaga yang mendampinginya, sehingga pengelolaan sampah tidak efektif.

Kehadiran Bank Sampah Peduli Pinrang di Kabupaten Pinrang ternyata mempunyai peran yang sangat penting dan merasa terpanggil untuk dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa ikut membantu mengatasi masalah sampah, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai program : a. Redukasi Pengolahan sampah kepada masyarakat. b. peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui evaluasi sampah. c. Geeakan budaya bersih, sehat, sejahtera. d. laporan penanggungjawab kepada nasabah dan masyarakat. e. Mengadakan sarana dan prasarana pendukung. f. menjalin kemitraan dengan instansi/lembaga terkait. Selain mengolah sampah, Bank Sampah Peduli Pinrang juga membudidayakan Manggot BSF (Black Soldier Fly)

---

<sup>3</sup> Observasi, di Kelurahan Temmasangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. 7 Juli 2021.

atau dikenal dengan larva dari jenis lalat besar berwarna hitam yang terlihat seperti tawon. Namun masih banyak masyarakat yang kurang antusias terhadap Bank Sampah Peduli Pinrang sehingga terjadi suatu penghambatan untuk meningkatkan kebersihan dan kesejahteraan masyarakat, disamping itu pula tingkat kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat masih kurang terhadap Bank Sampah Peduli Pinrang, demikian pula masyarakat apatis terhadap keberadaan sampah yang ada dilingkungannya. Oleh karena itu, pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang senantiasa melakukan upaya-upaya terhadap masyarakat melalui strategi komunikasi yang terbangun secara efektif melalui berbagai hal.

Tentu salah satunya adalah mengembangkan komunikasi tatap muka secara langsung dengan masyarakat sehingga dapat diketahui bagaimana respon dan penilaian masyarakat terhadap Bank Sampah Peduli Pinrang. Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan melalui sampah adalah dengan bergabungnya masyarakat dengan Bank Sampah Peduli Pinrang menjadi nasabah tentu tidak lepas dari tujuan pokok, tentu saja akan terwujud bila proses pengelolaan yang dilakukan dapat menerapkan strategi-strategi komunikasi yang tepat dan akurat sehingga pesan kebersihan lingkungan yang ingin dikembangkan dan diwujudkan tersebut dapat tersosialisasikan dengan baik dan diharapkan dapat dipahami serta dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Disinilah perlu keterlibatan berbagai pihak terutama masyarakat dalam memberikan dukungan kepada calon nasabah sebagai objek dan sekaligus subjek dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui program Bank Sampah Peduli Pinrang.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan secara jelas diatas, maka judul penelitian ini yaitu, “Strategi Komunikasi Pengelolah Bank

Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Temmassarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan peneliti, secara umum masalah dalam penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan: “strategi komunikasi pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di Kelurahan Temmassarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang”? pertanyaan tersebut selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan di Kelurahan Temmassarangge?
2. Bagaimana strategi komunikasi Pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan di Kelurahan Temmassarangge?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan peneliti maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan di kelurahan Temmassarangge.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi Pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan di kelurahan Temmassarangge.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun melalui penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan kontribusi pemikiran kepada pembaca untuk khazanah pengetahuan serta pengembangan wawasan dalam kajian Komunikasi Islam dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian lanjutan baik secara individu maupun kelompok.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam peningkatan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat melalui sosialisasi, agar dapat meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan khususnya bagi masyarakat kelurahan Temmassarangeng Kecamatan Paletang Kabupaten Pinrang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, sumber kepustakaan yang penulis gunakan terdiri dari beberapa referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti, antara lain :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Fauziah Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., M.M. Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom dengan judul penelitian “*Strategi komunikasi Bank Sampah Mandiri Cilacap Dalam Sosialisasi upaya Mengurangi Sampah Di Kabupaten Cilacap*”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dalam bentuk skripsi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma post-positivisme, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi komunikasi pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi Bank Sampah Mandiri Cilacap. Teori yang digunakan Nurul Fauziah Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., M.M. dalam penelitian menggunakan teori Strategi Komunikasi Effendy. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang didapatkan melalui wawancara langsung, observasi, data dokumen, maupun bukti fisik lainnya sebagai pendukung. Hasil dari penelitian dimana sosialisasi ini dilakukan dengan dua rangkaian kegiatan yang memaparkan materi dan praktek pelatihan mengolah sampah untuk memberikan

bukti akan manfaat sampah. Agar materi sosialisasi dapat tetap diterapkan setelah sosialisasi usai.<sup>4</sup>

Dari penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu meneliti Bank Sampah namun yang membedakan adalah fokus penelitian Nurul Fauziah Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., M.M tentang upaya pelaksanaan sosialisasi Bank Sampah Mandiri Cilacap bagaimana mengajak masyarakat untuk mengolah sampah dengan baik sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada bagaimana strategi komunikasi pengelola bank sampah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di kelurahan Temmasarangeng. Adapun teori yang digunakan peneliti diatas menggunakan teori Strategi Komunikasi Effendy sedangkan penelitian yang saya teliti menggunakan teori *Campaign Communication Theory* ,*Interpersonal Communication Theory*. Sedangkan metode yang digunakan memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bustanol Arifin UIN Sunan Gunung Djati, Bandung dengan judul penelitian yaitu “*Strategi Komunikasi Dakwah Da’I Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan*”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dalam bentuk skripsi, penulis penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah da’I Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan yang dirumuskan menjadi tiga pertanyaan sebagai berikut: peran da’I Hidayatullah dalam menyadarkan masyarakat pedesaan. Difusi komunikasi dakwah da’i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan di

---

<sup>4</sup> Nurul Fauziah Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., M.M., “*Strategi komunikasi Bank Sampah Mandiri Cilacap Dalam Sosialisasi upaya Mengurangi Sampah Di Kabupaten Cilacap*”, (Skripsi: Universitas Telkom 2019)

Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menjadikan da'I Hidayatullah Kabupaten Bandung yang membina masyarakat pedesaan sebagai sumber utama penelitian ini. Jenis penelitian adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa da'I Hidayatullah berperan sebagai agen perubah dengan melakukan komunikasi persuasive-informatif dalam menyadarkan dan membina masyarakat pedesaan di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.<sup>5</sup>

Dari peneliti diatas fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah da'i Hidayatullah dan menggunakan metode deskriptif dengan menjadikan da'i Hidayatullah Kabupaten Bandung yang membina masyarakat pedesaan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian adalah kualitatif sedangkan penelitian yang saya akan teliti berfoku pada strategi komunikasi pengelola Bank Sampah dengan menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian kualitatif adapun teori yang peneliti gunakan yaitu teori *Campaign Comunication Theory* dan teori Komunikasi Lingkungan.

Berdasarkan jenis penelitian tersebut penulis jadikan referensi karena menurut penulis memiliki tujuan yang sama yaitu membahas tentang Startegi Komunikasi serta mengarah pada Bank Sampah.

## **B. Tinjauan Teori**

Teori merupakan penegembangan ilmu penegetahuan yang mempunyai nilai kebutuhan dan sekaligus memberikakn jalan untuk memenuhi kebutuhan itu. Strategi teori lazimnya menumbuhkan perhatian, menggambarkan kenyataan dan mengambil

---

<sup>5</sup> Bustanol Arifin, *Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah Dalam Membina Masyarakat Pedesaan, Skripsi*, (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung 2018)



kebijaksanaan. Sebelum penulis menguraikan beberapa pandangan teori strategis komunikasi yang dipergunakan dalam menjabarkan isi skripsi ini ada baiknya memaparkan pengertian teori secara umum.

Teori adalah abstraksi dari realitas yang berupa sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi yang secara konseptual mengorganisir aspek-aspek dunia empiris secara sistematis. Menurut Kerlinger, teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan sesuatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan konsep.<sup>6</sup> Djuarsa memberikan pengertian teori dengan merujuk beberapa definisi yang kemudian berhasil memberikannya beberapa batasan. Kemudian isi menyimpulkan dalam bentuk pernyataan ilmiah sebagai berikut: Teori pada dasarnya merupakan konseptualisasi, atau penjelasan logis dan empiris tentang suatu fenomena.<sup>7</sup>

### ***1. Campaign Communication Theory***

Komunikasi kampanye adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan dampak kepada khalayak dalam jumlah yang relatif besar, pada kurun waktu tertentu, dan melalui serangkaian aktivitas komunikasi yang terorganisir. Pada teori ini terdapat dua poin yang menjadi ciri khas strategi komunikasi, yaitu memiliki tujuan yang jelas dan kegiatan komunikasi disusun atau direncanakan terlebih dahulu.

Komunikasi kampanye memiliki kesamaan dengan komunikasi pemasaran. Keduanya sama-sama memengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Namun, komunikasi pemasaran cenderung bertujuan memengaruhi orang lain untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Sedangkan komunikasi kampanye, memengaruhi

---

<sup>6</sup> Syukur Kholi, Ed, *Teori Komunikasi Massa* (Bandung : citapustaka Media Perintis 2011) h. 9

<sup>7</sup> Syukur Kholi, Ed, *Teori Komunikasi Massa*. h.10

orang lain untuk bersikap atau berpikiran seperti apa yang diinginkan oleh komunikatornya.

Biasanya kampanye dilakukan untuk meningkatkan suatu kesadaran atau pengetahuan khalayak terkait beberapa isu. Selain itu, biasanya kampanye yang dilakukan untuk memengaruhi orang lain untuk mengadopsi beberapa kebiasaan yang menurut komunikator adalah kebiasaan atau sikap yang baik. Misalnya saja, komunikator memberikan wawasan bahwa bumi semakin hancur karena bahaya limbah plastik. Untuk itu mereka mengkampanyekan untuk mengurangi penggunaan plastik, dengan membeli sedotan berbahan stainless steel yang bisa digunakan berulang kali dan tidak mencemari bumi.<sup>8</sup>

## **2. Teori Komunikasi Lingkungan**

Komunikasi lingkungan merupakan salah satu disiplin ilmu dalam ranah komunikasi. Dimana, didalamnya mencakup teori dan kajian yang memfokuskan pada hubungan komunikasi manusia dengan lingkungan. Teori komunikasi lingkungan muncul sebagai teori yang berada dari teori retorika tradisional di Amerika Serikat pada tahun 1980. Studi retorika dalam proses pengembangan ilmu komunikasi yang menjadikan komunikasi dinilai oleh banyak pihak sebagai multidisiplin. Seperti menjelaskan ekonomi politik dan ekologi politik lalu bagaimana studi retorika merefleksikan dan mereproduksi ekonomi politik tertentu menjadi hal-hal yang menarik.

Tidak sedikit akademis yang mengkritik tentang teori komunikasi lingkungan bahwa teori komunikasi lingkungan tidak hanya pemahaman tentang hubungan antara

---

<sup>8</sup> Stephen W. Littlejohn dan Karen A, Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2016) h.103.

manusia dengan lingkungan ataupun alam. Melainkan, bagaimana manusia (sebagai pelaku) mampu membawa perubahan lingkungan sosial sekitar (bentuk aplikasi).

Teori komunikasi lingkungan merupakan kajian teori yang memiliki dua fungsi yang berbeda yaitu : a. Teori yang bersifat pragmatis, melalui teori ini membantu para actor untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan dengan cara mobilisasi, kewaspadaan atau mengetahui batasan-batasan, serta bersifat persuasive. b. Teori yang bersifat konstitutif. Membantu merepresentasikan permasalahan lingkungan serta memosisikannya sebagai subyek. Dalam arti lain juga dijadikan sebagai instrument atau alat untuk mendukung suatu kepentingan kelompok/individu dalam konferensi pers. Contohnya : kampanye tentang cara mengolah sampah dan kepedulian lingkungan lainnya. Adapun 10 Strategi efektif komunikasi lingkungan :

a. Mengidentifikasi Permasalahan dan Analisa Situasi

Salah satu cara untuk mengidentifikasi permasalahan dan analisa situasi ialah dengan menggunakan metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) yaitu metode partisipasi yang menghubungkan antar seseorang dalam berbagai, berkenalan atau saling mengenalkan serta menganalisa fakta-fakta sosial ke dalam kehidupan sosialnya termasuk pembangunan.

b. Analisa Pelaku dan Pengetahuan Praktis

Beberapa pendekatan dapat dikategorikan dalam analisa pelaku dan pengetahuan praktis (KAP) :

- 1) Segmentasi audien, dibutuhkan beberapa instrument dan teknik dalam mengidentifikasi actor atau pelaku dan hubungan diantaranya. Seperti wawancara dan Fokus Grup Diskusi (FGD). Kemudian analisis SWOT.

- 2) Perilaku kritis sebagai faktor pengaruh kunci.
  - 3) Pemasaran sosial
- c. Komunikasi yang obyektif, berguna untuk meningkatkan pengetahuan.
  - d. Strategi pembangunan komunikasi, tergantung pada seberapa banyak perencanaan secara spesifik dan sistematis. Perencanaan didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi permasalahan, aktor atau pelaku, dan berfikir cara mencapai tujuan.
  - e. Strategi Partisipasi grup  
Strategi ini merupakan elemen yang bersifat krusial sebab kunci utama terletak pada kepemilikan. Dimana, proses produksi dan komunikasi bukan untuk atau tentang seseorang melainkan dengan oleh dirinya sendiri.
  - f. Menyeleksi Media, memerlukan penyeleksi seperti sumber media, akses media, serta jaringan yang terbentuk media itu sendiri.
  - g. Desain Pesan  
Keefektifan media tergantung pada pemahaman pesan informasi yang ditangkap oleh audien yang dituju. Maka dari itu perlu diperhatikan ketika mendesain pesan yaitu :
    - 1) Konten atau isi pesan, mencakup keakuratan, kelengkapan, aksesibilitas, dan waktu.
    - 2) Penempatan pesan, dapat menciptakan tema yang atraktif dan persuasif sesuai selera audien.
  - h. Produksi media dan pra test, beberapa langkah yang harus diambil :  
Memilah-milah konten, desain, media persuasi dan yang bersifat memoribilitas

- 1) Membuat rencana yang bermanfaat dari bahan yang terkumpul
  - 2) Melakukan pre test sebelum produksi.
  - 3) Menginformasikan kepada seluruh staf yang terlibat dalam produksi.
- i. Tampilan media dan imlementasi lapangan

Poin penting dalam proses strategi ini terletak pada manajemen perencanaan yang diambil dari startegi pembangunan sebagai tugas pokok oleh ahli komunikasi.

- j. Proses dokumentasi, pengawasan dan evaluasi.

Strtegi ini memfokuskan pada implementasi efektivitas dan relavansi serta dampak maupun pengaruh program secara keseluruhan.<sup>9</sup>

### **3. *Interpersonal Communication Theory***

Nama lain dari teori ini adalah teori komunikasi antarpribadi. Teori ini menjadi salah satu teori yang populer dalam kajian ilmu komunikasi. teori antarpribadi pada dasarnya digunakan untuk melihat bagaimana orang-orang dalam sebuah hubungan berbicara satu sama lain, mengapa mereka memilih pesan yang sudah mereka tentukan, dan bagaimana pengaruh pesan tersebut terhadap individu.

Komunikasi antarpribadi dapat dilakukan secara terencana maupun tidak. Namun, dalam berkomunikasi tentunya memiliki tujuan. Sadar atau tidak, ketika berkomunikasi pasti kita memiliki tujuan. Termasuk juga komunikasi antarpribadi ini. Beberapa tujuan komunikasi antarpribadi di antaranya untuk berahan hidup, untuk bersosialisasi bahkan untuk beradaptasi.

---

<sup>9</sup> Robert, Cox. *Komunikasi Lingkungan dan Ruang Publik Edisi Kedua*, (AS: SAGE Publications, Inc, 2010) h. 150-155.

Dari beberapa tujuan itu, sikap kita selanjutnya adalah berkomunikasi sesuai dengan tujuan yang ada di pikiran kita. Teori ini membantu kita untuk mempelajari bahwa komunikasi yang kita lakukan dapat memengaruhi orang lain. Selain itu, dengan mempelajari komunikasi menjadi lebih banyak tau tentang komunikasi antarpribadi. Dengan begitu, kita bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang memiliki hubungan interpersonal diyakini memiliki mental dan fisik yang lebih sehat.<sup>10</sup>

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengertian Strategi komunikasi

Dari segi bahasa kata strategi komunikasi terdiri dari gabungan dua kata strategi dan komunikasi. Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik, yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yaitu berarti pemimpin. Dengan demikian strategi dimaksud adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata “*strategos*” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*the Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Selanjutnya Karl Von Clausewitz merumuskan strategi sebagai suatu “seni yang menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang”, sementara Marthin- Anderson (1968) merumuskan “strategi adalah seni yang melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi*. h. 682.

<sup>11</sup> Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h. 292.

Sedangkan kata komunikasi atau istilah komunikasi dari Bahasa Inggris “*cominication*”, secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa latin *communicatu*, dan perkataan ini bersumber pada kata “*communis*” dalam kata *communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Dengan demikian komunikasi adalah komunitas “*community*” yang juga menekankan kesamaan dan kebersamaan. Kata ini merujuk kepada sekelompok orang berkumpul dan hidup bersama untuk mencapai tujuan sebagai proses pembagian makna dan sikap.<sup>12</sup>

Disimpulkan bahwa komunikasi itu merupakan proses atau sarana penyampaian dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan agar dimengerti, memperkuat, ataupun mempengaruhi sikap, pendapat, dari perilaku si komunikan sesuai dengan yang diinginkan si komunikator.

Adapun strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja, tetapi harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya dalam arti dalam pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu tergantung kepada situasi dan kondisi<sup>13</sup>

Dalam buku ilmu komunikasi Teori dan Praktek, Effendy menyebutkan bahwa strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut teori

---

<sup>12</sup> Suardi Lubis, *Teori-teori Komunikasi (Sebuah Konsep, Analisis dan Aplikasi)*, h. 3-4

<sup>13</sup> Efendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 299.

Effendy untuk mencapai efektivitas dalam komunikasi, diperlukan perumusan strategi sebagai berikut:

a. Mengenal Sasaran Komunikasi

Merupakan langkah pertama bagi komunikator agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif. Komunikator perlu mempelajari siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi. Sebelum menyusun pesan komunikator dan khalayak harus memiliki kepentingan yang sama agar dapat mencapai tujuan bersama yaitu untuk mengurangi sampah pada kabupaten Pinrang.

b. Pemilihan Media Komunikasi

Media yang akan digunakan dipilih berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang digunakan. Karena masing-masing medium mempunyai kelebihan dan kelemahannya tersendiri sebagai alat penyampaian. Merupakan langkah kedua setelah mengenal khalayak dan situasi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang mampu menarik perhatian khalayak. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari komponen pesan adalah mampu membangkitkan perhatian khalayak perhatian merupakan pengamatan yang terpusat. Awal dari suatu efektivitas dalam komunikasi adalah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

c. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi pasti memiliki tujuan tertentu. Pesan komunikasi biasanya terdiri atas isi pesan dan lambang. Isi pesan komunikasi bisa hanya satu tetapi



simbol yang digunakan dapat bermacam-macam. Lambang yang biasa digunakan untuk menyampaikan isi komunikasi adalah bahasa, gambar, warna, dan sebagainya. Namun lambang yang paling sering digunakan adalah bahasa karena hanya dengan berbahasa yang dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan yang disampaikan komunikator kepada komunikan.

d. Peranan Komunikator dalam komunikasi

Dalam strategi komunikasi, komunikator harus memperhatikan dua faktor penting untuk melancarkan proses komunikasi yaitu :

1) Daya Tarik Sumber

Penyampaian pesan dari kegiatan komunikasi akan berhasil jika seorang komunikator dapat mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika komunikan merasa adanya kesamaan tujuan dengan komunikator.

2) Kredibilitas Sumber

Kepercayaan komunikan kepada komunikator merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu komunikasi. Kepercayaan ini biasanya bersangkutan dengan profesi ataupun keahlian dari komunikator.

Dengan demikian, strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Anwar Arifin untuk dapat membuat rencana dengan baik maka beberapa langkah yang harus diikuti untuk menyusun strategi komunikasi,<sup>14</sup> yaitu

a. Mengenak Khalayak

Merupakan langkah pertama bagi komunikator agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif.

b. Menyusun Pesan

Merupakan langkah kedua setelah mengenal khalayak dan situasi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang mampu menarik perhatian para khalayak. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi. Syarat utama adalah mempengaruhi khalayak dari komponen pesan adalah mampu membangkitkan perhatian khalayak. Perhatian merupakan pengamatan yang terpusat, awal dari suatu efektivitas dalam komunikasi adalah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

c. Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi, metode penyampaian dapat dilihat dari 2 aspek: (1) menurut cara pelaksanaannya, yaitu semata-mata melihat komunikasi dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesanya. (2) menurut bentuk isi yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung.

Menurut cara pelaksanaannya metode komunikasi diwujudkan dalam bentuk :

---

<sup>14</sup> Efendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), h. 32.

1. Metode *Redundancy*, yaitu cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang pesan kepada khalayak. Pesan yang diulang akan menarik perhatian. Selain itu khalayak akan lebih mengingat pesan yang telah disampaikan secara berulang. Komunikator dapat memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam penyampaian sebelumnya.
2. Metode *Canalizing*, pada metode ini, komunikator terlebih dahulu mengenal khalayaknya dan mulai menyampaikan ide sesuai dengan kepribadian, sikap dan motif khalayak.

Proses komunikasi antara komunikator dan komunikan juga dilakukan dengan baik oleh panutan umat muslim yaitu Nabi Muhammad saw, di balik kesuksesan Sang Nabi, baik sebagai pribadi maupun dalam menjalankan kepemimpinannya itu, tidak terlepas dari proses komunikasi yang meliputi unsur.<sup>15</sup>

- a. Pembentukan diri sebagai komunikatir yang kredibel dan kompeten.

Muhammad Saw., digelari kaumnya dengan sebutan “*Al-Amien*” sebelum beliau diangkat sebagai nabi dan rasul. Kebiasannya yang selalu jujur, baik dalam ucapan maupun tindakan, membuat beliau digelari “*Al-Amien.*” Beliau membangun karakter ini jauh sebelum dirinya berkiprah di tengah-tengah kaumnya dalam membawa misi dan visi Islam untuk dikomunikasikan kepada mereka dan seluruh manusia.

Berkat pengajaran dari Allah Swt., melalui wahyu-wahyu yang diterimanya, Sang Nabi Saw., menjadi sosok komunikator yang kian dapat

---

<sup>15</sup> M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. (Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2017), hal .95-98

dipercaya dan berkemampuan dalam banyak hal: agama, Tuhan, ibadah, hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan berbicara tentang berbagai persoalan terkait hubungan antara manusia, baik di bidang keluarga, ekonomi, sosial, politik, militer, dan hukum. Dalam suatu kalimat singkat, padat, dan sarat pemahaman filosofis mengenai pribadi dan peran kepemimpinan Nabi.

- b. Memiliki niat (komunikasi) yang baik.

Niat komunikasi yang baik potensi kebaikan selalu menyertai proses komunikasi beliau terlepas dari terwujud-tidaknya respons yang diharapkan pada diri sasaran bicaranya (komunikan). Rasulullah Saw., Bersabda,

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى

Terjemahnya :

“sesungguhnya sempurnanya suatu pekerjaan itu tergantung niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan sesuai yang diniatkan...” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>16</sup>

- c. Penyampaian pesan-pesan Verbalnya dilakukan dengan baik dan selaras dengan pesan-pesan nonverbal (sikap dan perilaku).

Strategi penyampaian pesan yang ditempuh Sang Nabi dilakukan dengan berbagai cara/metode, baik ketika penyampaian pesannya secara verbal (lisan dan tertulis/surat) maupun secara nonverbal. Strategi pesan secara verbal setidaknya meliputi pemilihan kata-kata (diksi) yang sesuai dengan konteks isi pesan, volume suara yang tepat, paralinguistic yang baik (intonasi

<sup>16</sup> M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. (Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2017), hal .95-98.

suara, jeda dalam penyampaian kata demi katanya), teknik analogi dan ilustrasi yang benar dan lain-lain.

d. Respon yang diharapkan

Keberhasilan penyampaian pesan dari komunikator dapat dilihat dari respon yang ditunjukkan oleh komunikannya, apabila responnya seperti yang diharapkan oleh komunikator maka proses komunikasi ini berhasil. Sebaliknya, apabila respons yang muncul pada diri komunikan tidak seperti yang diharapkan komunikator atau malah menentangnya, maka proses komunikasi yang ditempuh komunikator belum berhasil atau mungkin saja dianggap gagal.

Mengingat proses komunikasi bisa berlangsung secara berulang-ulang dan dapat ditujukan kepada komunikan yang sama, maka respons komunikan yang semula menolak bahkan menentang dapat berubah menjadi menerima dan mengikuti keinginan komunikator. Nasihatnya, jangan berputus-asa dalam menyampaikan kebaikan.<sup>17</sup>

e. Berserah diri kepada Allah (Tawakal)

Sebaik apa pun kredibilitas dan kompetensi komunikator, sehebat apa pun strategi dan proses penyampaian pesan dilakukan, sejeli bagaimana pun dalam memahami diri komunikan, dan sering apa pun pesan-pesanya disampaikan, tidak menjamin bahwa respons yang diharapkan komunikator dapat terwujud pada sikap dan perilaku komunikannya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. (Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2017), hal 111

<sup>18</sup> M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. (Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2017), hal. 120

Memang, setiap komunikator tidak memiliki kekuasaan untuk menentukan respons yang diharapkan pada diri lawan bicaranya (komunikasi), maka bertawakal kepada pertolongan Allah merupakan cara terbaik setelah proses komunikasi ditempuh dengan baik. Tawakal bukanlah sikap pasrah ikhtiar fisik dan melakukan upaya yang baik, melainkan berserah diri kepada Allah setelah ikhtiar dan upaya dilakukan.

## 2. Bank Sampah Peduli Pinrang

Bank Sampah adalah sebuah yayasan yang awalnya didirikan satu cabang di Kabupaten Pinrang, dan kini telah memiliki beberapa unit di setiap Kecamatan. Bank Sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4 R yaitu: *Reduce* (mengurangi) seberapa banyak yang kita pakai, *Re-use* (menggunakan kembali) apa yang bisa kita pakai ulang, *recycle* (mendaur ulang) sisanya, *refuse* (menolak) untuk membeli produk sekali pakai atau hanya berguna untuk satu hal. Sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, sehat dan hijau.<sup>19</sup>

Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya, dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengolah sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Bank Sampah Peduli Pinrang ini merupakan salah satu lembaga yang berada di Kabupaten Pinrang yang

---

<sup>19</sup> Materi Badan Lingkungan Hidup Kota Medan, *Bank Sampah*, (Medan 2015), h. 3

<sup>20</sup> Materi Badan Lingkungan Hidup Kota Medan, *Bank Sampah*, h. 69.

mendukung upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengapresiasi usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera. Bank Sampah Peduli Pinrang suatu wadah yang solutif, kreatif, dan inovatif dalam mengubah sampah menjadi berkah, membantu program pemerintah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat, membangun jiwa entrepreneur. Kegiatan utama dalam bank sampah adalah daur ulang sampah, baik sampah kertas, Koran, botol bekas, aqua, plastik rumah tangga. Bank sampah ini juga memperdayakan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan daur ulang sampah dengan cara bergabung menjadi nasabah di Bank Peduli Pinrang.

Maka yang dimaksud dalam peneliti ini adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang kemasyarakatan yang berada di kelurahan Temmassarangeng Kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang.

### **3. Kebersihan Lingkungan**

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak kumuh, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Sedangkan kebersihan dan kesehatan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tepat tinggal dilakukan dengan cara melap jedela dan prabot rumah tangga, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan.

Menjaga kesehatan lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamban-Nya, kesehatan lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga kita terhindar penyakit. Karena kesehatan tidak ternilai harganya. Terkadang pada kita sehat, kita lupa akan nikmat tersebut dan ketika sakit kita baru sadar dan merasakan betapa kesehatan itu sungguh sangat berharga. Tubuh yang sehat bisa didapatkan dari berolahraga secara teratur, mengonsumsi makanan dan bergizi, dan lingkungan yang sehat

Kasusu-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Islam adalah salah satu agama yang mendorong semua umat muslim untuk mencintai kebersihan, bahkan di dalam ayat-ayat alquran dan beberapa hadist Nabi Muhammad SAW pun dijelaskan betapa pentingnya memperhatikan kebersihan. Allah swt sangat menyukai kebersihan. Kebersihan yang wajib dilaksanakan umat Islam semata-mata untuk kesejahteraan, baik sewaktu di dunia maupun di akhirat kelak. Ketika tubuh dalam keadaan kotor, maka ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah SWT.

Didalam alquran dan hadist sangat dianjurkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga orang yang membersihkan akan dicintai oleh Allah subhanahu wa Ta'ala, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Baqarah /2 : 22

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ٢٢٢



Terjemahnya:

“Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”<sup>21</sup>

Kebersihan adalah salah satu bagian penting dalam Islam, kebersihan dan kesucian merupakan bagian dari kesempurnaan nikmat yang diberikan Allah kepada hambanya, karena bersih merupakan modal awal dari hidup sehat, kesehatan merupakan nikmat yang tidak ternilai harganya.

Dalam Q.S. Al Mulk /...: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Terjemahnya :

“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”<sup>22</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menjinakkan bumi sehingga mudah ditanami, digali, dibangun, diatasnya berbagai macam bangunan, dan tidak menjadikannya liar dan sulit bagi orang yang ingin memanfaatkannya. Allah meneangkan bahwa alam ini diciptakan untuk manusia dan memudahkannya untuk keperluan mereka, maka dia memerintahkan agar mereka berjalan di muka bumi, untuk memperhatikan keindahan alam, berusaha mengolah alam yang mudah ini,

<sup>21</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* PT UD Halim Publisng dan Distributing, 2013. h. 35.

<sup>22</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* PT UD Halim Publisng dan Distributing, 2013. h. 564.

berdagang, berternak, bercocok tanam dan mencari rezeki yang halal, sebab, semua yang disediakan Allah itu harus diolah dan diusahakan lebih dahulu sebelum dimanfaatkan bagi keperluan hidup manusia.

Dan dalam Hadis nabi tentang cabang-cabang iman termasuk yang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

“Dari Rasulullah Shallallahu’alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, dia maha bersih yang menyukai kebersihan, dia maha mulia yang menyukai kemuliaan, dia maha indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.” (HR. Tirmizi)<sup>23</sup>

Kebersihan sangat dijunjung tinggi dalam agama Islam. Dengan menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekitar, aktivitas ibadah pun lebih bernilai. Tidak hanya menaati perintah dan dicintai Allah SWT, menjaga kebersihan juga mendatangkan manfaat agar terciptanya lingkungan yang sehat.

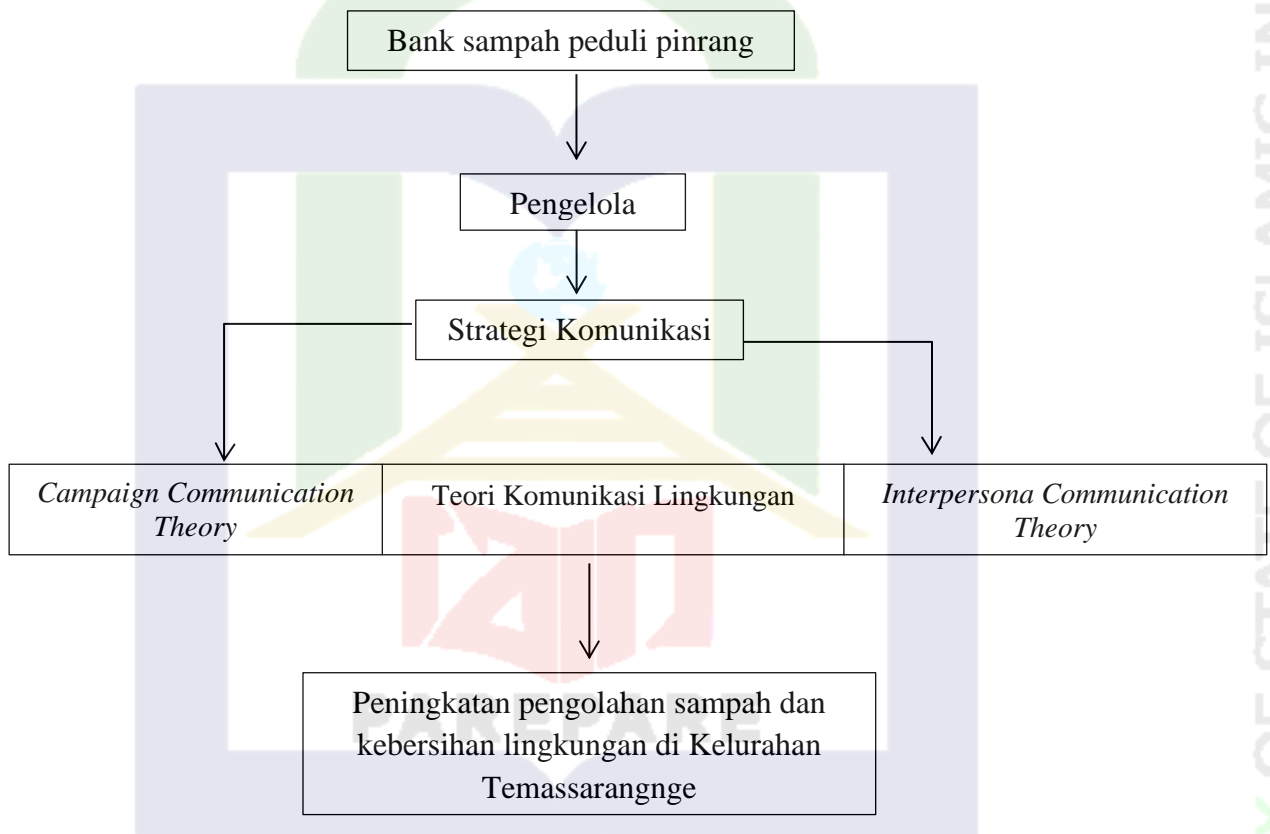
Jika disimpulkan pengertian kesehatan lingkungan adalah “upaya perlindungan, pengelolaan, dan modifikasi lingkungan yang diarahkan menuju keseimbangan ekologi pada tingkat kesejahteraan manusia yang semakin meningkat. Sedangkan dalam agama Islam diperintahkan untuk menjaga dunia ini terutama lingkungan hidup manusia, hewan dan tumbuhan agar terciptanya keseimbangan alam semesta.

---

<sup>23</sup> Muhammad Faud Abdul Baqi, *Al-lu’lu’u al Marjan*, ter. Tim Penerjemah Aqwan, *Mutiara Hadis Shahih Bukhari dan Muslim* ( jakarat : Ummul Qura, 2013, h. 16.

### 3. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai strategi komunikasi pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di kelurahan Temmassarangeng. Dengan menggunakan beberapa teori sehingga pengelola bisa memberikan edukasi terhadap masyarakat kelurahan Temmassarangeng. Penelitian menggunakan beberapa aspek yang dapat penulis jadikan kerangka fikir.



**Gambar 0.1** Kerangka Pikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian lapangan ini di gunakan untuk menentukan Strategi komunikasi Pengelolah Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di kelurahan Temmassarange kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang . Dan jenis penelitian kedua yang peneliti gunakan adalah *Library Search*, (Riset Perpustakaan). Yaitu mengumpulkan beberapa literatur keperpustakaan, dan buku-buku serta karya ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam hal ini peneliti akan menggunakan kutipan referensi kemudian peneliti akan mencermati dan mempelajari beberapa teori atau pendapat yang berkaitan dengan judul dari permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini di gunakan untuk menjawab masalah penelitian tersebut.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penulis akan berusaha mencari informasi atau data tentang suatu peristiwa dilapangan atau tempat meneliti, memahami dan menafsirkan data tersebut lalu data tersebut diolah untuk dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini penulis dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih dengan melalui metode

---

<sup>24</sup> Sukardi Ph.D, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h 35

kualitatif saya dapat mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang objek penelitian yang saya lakukan. Saya dapat merasakan apa yang mereka alami. Saya juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah saya ketahui sama sekali seperti melakukan studi lapangan yang berhadapan langsung dengan narasumber.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah di Kel. Temmassarangeg Kec. Paleteang Kab. Pinrang. Penentuan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan dari segi waktu dan jarak yang ditempuh, maka daerah tersebut memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Setelah penyusunan proposal penelitian yang merupakan acuan untuk melakukan penelitian maka penulis akan melakukan penelitian dan telah diseminarkan dan mendapat surat izin penelitian akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan ( $\pm 2$ ) bulan.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai fokus penelitian yaitu Strategi Komunikasinya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kel. Temmassarangge Kec. Paleteang Kab. Pinrang .

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masjid berupa hasil pengamatan setempat dan wawancara langsung kepada Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam hal ini, bersumber dari penelitian yang meliputi buku-buku bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan data-data yang terkumpul.<sup>25</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: Wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interviuw*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah sebuah instrumen penelitian yang lebih sistematis. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan tatap muka, dalam wawancara, orang yang dimintai informasi

---

<sup>25</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara), h 359

(sumber data) disebut dengan informan.<sup>26</sup> Pewawancara harus dapat menciptakan suasana akrab, sehingga informan dapat memberikan keterangan yang kita inginkan dapat kita inginkan dengan baik.

Wawancara atau *Interview* salah satu metode untuk mendapatkan data tentang bagaimana Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai beberapa orang yang masing-masing mempunyai peranan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terbuka di mana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan dan di jawab langsung oleh responden. Dalam wawancara ini penulis mewawancarai pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang serta relawan yang terlibat dan masyarakat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data tentang strategi komunikasi yang tersedia dalam bentuk buku, artikel dan jurnal. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data hal-hal yang berkaitan tentang Bank Sampah Peduli Pinrang.

## F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyangga balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian

---

<sup>26</sup> Sugino. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2007), h. 200

kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh.<sup>27</sup>

## G. Pengelolaan dan Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu: a) *editing* merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Kegiatan pemeriksaan rekaman atau catatan adalah suatu kegiatan yang penting dalam pengolahan data; b) Verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipercaya.<sup>28</sup> Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

### 2. Analisis Data

Analisis data digunakan setiap kali pengambilan data sebuah penelitian. Penelitian dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul di lapangan melalui teknik ini serta mengelola data dan menarik kesimpulan berdasarkan dari data-data yang telah di dapatkan serta memberi gambaran yang di dapat dari lokasi penelitian.

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dalam suatu urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang di sarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal, mengatur mengurutkan,

---

<sup>27</sup> Sugino. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. h.363-364.

<sup>28</sup> Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo), 2005. h.137.



mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan gambar atau foto dan dokumen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Latar Belakang Berdirinya Bank Sampah Peduli Pinrang

Bank Sampah Peduli Pinrang terletak di Kelurahan Temmassarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Yayasan yang berdiri tahun 2019 dan diresmikan oleh pemerintah Bank Sampah ini dipelopori salah satu tokoh pemudah dan aktivis lingkungan yang bernama Ali Topan pada awalnya bertemu dengan beberapa teman aktivis lingkungan di sebuah kegiatan sosial di suatu tempat, dari disitu Ali Topan banyak belajar dengan teman aktivis lingkungan sehingga muncul sebuah ide untuk membentuk dan membangun Bank Sampah Peduli Pinrang dengan mandiri di Kelurahan Temmassarangge.<sup>29</sup>

Bank Sampah Peduli Pinrang adalah salah satu bukti dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Temmassarangge. Dengan ini Lurah Temmarangge sangat menyambut hangat dengan hadirnya Bank Sampah di kelurahannya berdasarkan wawancara penulis dengan Lurah Temmassarangge.

“Saya selaku lurah Temmassarangge sangat bersyukur dengan hadirnya bank sampah di kelurahan saya, ini merupakan terobosan yang baru di Kabupaten Pinrang untuk mengatasi permasalahan sampah terkhususnya di kelurahan Temmassarangge, dan saya ingin mengajak seluruh masyarakat Temmassarangge bisa berpartisipasi dan bergabung menjadi nasabah di bank sampah. mudah mudahan dengan hadirnya bank sampah di Kelurahan Temmassarangge dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kebersihan lingkungan”<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 22 November 2021

<sup>30</sup> Muhammad Husain Sontino, S.E, Lurah Temmassarangge, *Wawancara* di Kantor Kelurahan Temmassarangge, tanggal 28 November 2021

Ali Topan selaku pengelola utama bank sampah dan beberapa teman aktivis lingkungan mulai mensosialisasikan kegiatan dan tujuan berdirinya bank sampah ke lembaga-lembaga, instansi, sekolah-sekolah dan ke masyarakat. Dengan demikian secara tidak langsung masyarakat akan sadar tentang menjaga dan mencintai lingkungan yang bersih dari sampah, dan manfaat mengelola sampah dengan baik.

Pada masa awalnya banyak warga yang bingung dengan konsep Bank Sampah sehingga gerakan bank sampah kurang berjalan efektif. Baru sekitar satu tahun kemudian masyarakat bisa menerima karena kerja keras pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang yang telah melakukan beberapa kegiatan sosialisasi beberapa program Bank Sampah Peduli. Kemudian, masyarakat diajak dengan sebuah gerakan memilah sampah.

Konsep dari Bank Sampah Peduli Pinrang adalah untuk menyadarkan masyarakat tentang sampah yang mempunyai nilai jual yang dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah. Sehingga kita lebih peduli untuk mengelolah mulai dari memilah-milah sampah. Selain mengelolah dan memilah sampah di Bank Sampah Induk Peduli Pinrang bersama dengan Pegiat Peduli lingkungan juga membudidayakan Manggot BSF (*Black Soldier Fly*) atau dikenal dengan larva dari jenis lalat besar berwarna hitam yang terlihat seperti tawon.<sup>31</sup> Mekanisme pengolahan Bank Sampah Peduli Pinrang yaitu memilah sampah dari rumah, dan masyarakat bisa membawa sampah ke Bank Sampah atau sistem jemput dari rumah ke rumah singgah masyarakat yang berpartisipasi dalam menabung sampah sudah terdaftar sebagai nasabah Bank Sampah Induk Peduli Pinrang.

---

<sup>31</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 22 November 2021

Bank Sampah Peduli Pinrang didirikan adalah untuk membantu mengatasi permasalahan sampah di Kelurahan Temmassarangeng Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang mengajak anak sekolah dan warga masyarakat melakukan pemilahan sampah, untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan sampah melalui program pemilahan sampah secara berkala dari sampah yang sudah dipilah di tabungkan ke Bank Sampah Induk Peduli Pinrang guna memberikan tambahan penghasilan.

## 2. Identitas Lembaga

Nama lembaga	: Bank Sampah Peduli Pinrang
Didirikan pada	: Minggu, 01 Januari 2019
Kesekretarian	: Jl. Bulu Saraung, Temmassarangenge, Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan
Alamat Email	: <i>banksampahpp19@gmail.com</i>
Facebook	: Bank Sampah Peduli Pinrang
Instagram	: bank_sampah_peduli_pinrang

## 3. Visi Dan Misi Bank Sampah Induk Peduli Pinrang

### a. visi :

mewujudkan masyarakat peduli lingkungan sebagai pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam upaya mendukung pinrang bebas sampah.

### b. Misi :

Dalam rangka mewujudkan Visi masyarakat peduli lingkungan tersebut dapat dijabarkan kedalam Misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan peran serta warga dalam pengelolaan sampah

- 2) Meningkatkan kualitas SDM di bidang kebersihan dan kreatifitas
- 3) Meningkatkan kepedulian dan peran serta warga dalam menjaga kebersihan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas di bidang kebersihan dan kreatifitas.

#### **4. Program dan Layanan Bank Sampah Peduli Pinrang**

Tahun 2019 bank sampah ini mulai diresmikan, bank sampah peduli Pinrang ini terus melakukan inovasi membuat program dan layanan bagi nasabahnya dan untuk saat ini ada beberapa program yang ditawarkan oleh nasabahnya yaitu:

##### **a. Sosialisasi kegiatan Bank Sampah**

Kegiatan ini dilakukan melalui brosur, sosialisasi dari rumah ke rumah dan sosialisasi pertemuan warga bahkan sudah masuk di rana sekolah. Diadakannya program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah dan menabung sampah di Bank Sampah Peduli Pinrang.

##### **b. Pelayanan Menabung Sampah**

Setiap bank sampah pasti menawarkan layanan tabungan kepada nasabahnya mekanisme kerjanya sama dengan bank sampah lainnya, yaitu tim bank sampah mengambil sampah dari masyarakat setelah itu sampahnya dipilah dan dipisahkan kemudian sampah tersebut dihargai sesuai daftar harga yang sudah disepakati. Setelah itu ada tim bank sampah yang bertugas untuk mencatat ke buku tabungan nasabahnya, dan tabungan ini bisa diambil kapanpun oleh nasabah.

c. Penjualan sampah

Sampah yang ditabung oleh nasabah dijual kembali ke pengepul atau pihak ketiga secara berkala. Setelah dijual, hasil nominal rupiah yang dihasilkan dari penjualan kemudian dicatat dan dimasukkan ke buku tabungan sampah masing-masing nasabah.

Tabel 0.1. Daftar kurs Tabungan Sampah

GELAS PELASTIK			
No	Nama Barang	Harga	Kg
1	Gelas Bening Bersih	Rp. 3.000	/kg
2	Gelas Bening Kotor	Rp. 2.500	/kg
3	Gelas Warna (Mountea)	Rp. 1.500	/kg

BOTOL PELASTIK			
No	Nama Barang	Harga	Kg
1	Botol Bening Bersih	Rp. 2.000	/kg
2	Botol Bening Kotor	Rp. 1.500	/kg
3	Botol Biru Muda Bersih	Rp. 2.000	/kg
4	Botol Biru Muda Kotor	Rp. 2.000	/kg
5	Botol Warna Bersih	Rp. 1.500	/kg
6	Botol Warna Kotor	Rp. 1.500	/kg

KERTAS			
No	Nama Barang	Harga	Kg
1	Kertas Putih	Rp. 800	/kg
2	Kertas Buran	Rp. 500	/kg
3	Kulit Buku	Rp. 300	/kg
4	Koran	Rp. 4.000	/kg
5	Kardus	Rp. 2.200	/kg

Sumber Data : Penelitian Pada Tanggal 22 November 2021

## 5. Nasabah

Mulai dari terbentuknya tahun 2019, nasabah awalnya hanya beberapa orang saja, tapi setelah sebagian masyarakat mulai melihat manfaat dari bank sampah tersebut nasabah bank sampah dari tahun ketahun mulai bertambah jadi total nasabah bank sampah peduli Pinrang saat ini adalah 145 orang.<sup>32</sup>

## 6. Manfaat dan Tujuan Bank Sampah Peduli Pinrang

Manfaat Bank Sampah Peduli Pinrang ini terbagi kepada tiga aspek antara lain sebagai berikut:

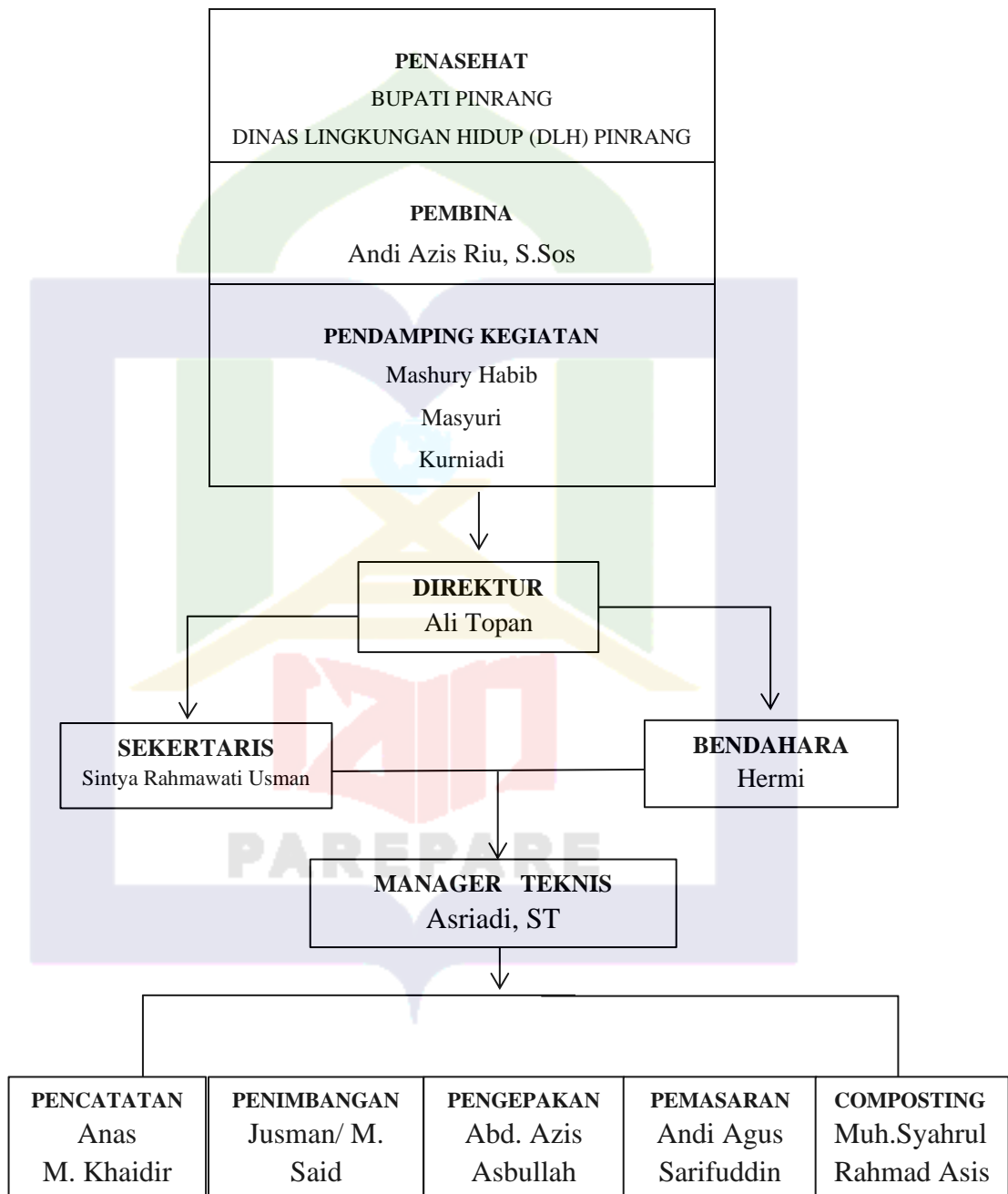
- a. Dari aspek lingkungan adalah berkurangnya jumlah sampah yang harus dibuang ke TPA, membantu mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah, membantu mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah, membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- b. Dari aspek pendidikan adalah menanamkan penting mengolah sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan invetasikan/ditabung, pendidikan lingkungan hidup sejak dini terhadap anak-anak dengan tidak meninggalkan tumbuh kembang mereka. Anak-anak akan memaknai sampah yang mereka hasilkan.
- c. Dari aspek Ekonomi adalah menambah pendapatan keluarga dari sampah yang mereka tabung di Bank Sampah menciptakan jiwa enterprenuer bagi masyarakat di bidang pengelolaan sampah.

---

<sup>32</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 22 November 2021

## 7. Struktur dan Tugas Organisasi

Tabel 0.2. Struktur Organisasi Bank Sampah Peduli Pinrang



Sumber Data : Penelitian Pada Tanggal, 22 November 2021



Selanjutnya disampaikan pula daftar Pengurus Bank Sampah Induk Peduli Pinrang, nama jabatan serta keterangan pada table berikut ini.

Tabel 0.3. Pengurus Bank Sampah Peduli Pinrang

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Ali Topan	Direktur	Pengurus Yayasan
2.	Sintya Rahmawati Usman	Sekretaris	Pengurus Yayasan
3.	Asriadi, ST	Manager Teknis	Pengurus Yayasan
4.	Anas	Pencacatan	Pengurus Yayasan
5.	Jusman	Penimbangan	Pengurus Yayasan
6.	Abd. Azis	Pengepakan	Pengurus Yayasan
7.	Andi Agus Sarifuddin	Pemasaran	Pengurus Yayasan
8.	Muh. Syahrul Rahmad Asis	Composting	Pengurus Yayasan
9.	M. Khaidir	Pencatatan	Pengurus Yayasan
10.	M. Said	Pengepakan	Pengurus Yayasan
11.	Asbullah	Pemasaran	Pengurus Yayasan

Sumber Data : Penelitian Pada Tanggal, 22 November 2021

## 8. Pelaksanaan Sistem Bank Sampah Peduli Pinrang

Persiapan yang harus dilakukan antara lain :

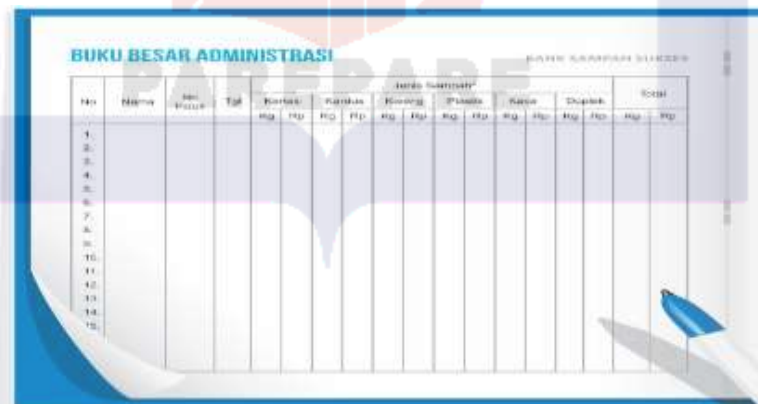
### a. Pengurus

Buku daftar data nasabah beserta keterangan lengkapnya. Cara menulis nomor induk nasabah : Nama Kelurahan\_Singkatan Nama Bank Sampah\_RW\_RT\_Nomor urut.



Gambar. 4.1 Buku Registrasi

Buku besar administrasi bank sampah. Memuat data berat sampah, rekapitulasi nilai penjualan sampah, total berat sampah dan nilai penjualan sampah.



Gambar. 4.2 Buku Besar Administrasi

### b. Nasabah

Buku tabungan nasabah pada buku tabungan tercantum kolom kredit, debit dan keseimbangan untuk mencatat transaksi yang dilakukan. Terdapat 2 jenis lembaran yaitu lembaran yang memuat data global tabungan nasabah dan lembaran yang memuat data detail di setiap penjualan



Gambar. 4.3 Buku Tabungan Nasabah

Sumber Data : Penelitian Pada Tanggal, 22 November 2021

## 9. Pola Mekanisme Bank Sampah Peduli Pinrang

Dalam banyak konsep pengelolaan sampah yang diaplikasikan di sejumlah Negara, secara umum menggunakan konsep hierarki sampah yang merujuk kepada teori 3M, yaitu mengurangi sampah, menggunakan kembali sampah dan mendaur ulang. Teori ini mengklasifikasikan strategi

pengelolaan sampah kepada tujuan keuntungan maksimum dari produk-produk praktis dan menghasilkan jumlah minimum sampah.

Mekanisme pengolahan sampah di Bank Sampah Peduli Pinrang dengan menggunakan penerapan 3R (*reduce, reuse, recycle*) yaitu :

- a. Pendekatan *reduce*, adalah pendekatan dengan cara meminimalisir penggunaan barang yang kita gunakan. Karena apabila penggunaan barang atau material terlalu berlebih, itu akan mengakibatkan sampah yang banyak juga hasil dari apa yang telah kita gunakan.
- b. Pendekatan *reuse*, adalah pendekatan dengan cara sebisa mungkin untuk memilih barang-barang yang bisa dipakai untuk memperpanjang jangka waktu barang tersebut sebelum menjadi sampah.
- c. Pendekatan *recycle*, adalah pendekatan dengan cara melakukan daur ulang dari barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi. Dengan cara ini, barang yang sudah tidak terpakai bisa digunakan kembali barang lain<sup>33</sup>

Salah satu terobosan besar dalam pengolahan sampah di Indonesia adalah program bank sampah. Melalui program ini, paradigma yang terbentuk dalam pikiran masyarakat bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, diubah menjadi sesuatu yang juga memiliki nilai dan harga. Melalui bank sampah, masyarakat bisa menabung sampah, yang kemudian dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan uang. Proses dalam bank sampah ini hampir sama dengan bank konvensional pada

---

<sup>33</sup> Abdul Rozak, *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*,

umumnya, bedanya, jika biasanya kita menabung uang dapatnya uang, maka melalui bank sampah kita membuang sampah dapatnya malah uang

Dalam poin ini peneliti akan menyampaikan dalam pembahasan sesuai dengan observasi selama melakukan penelitian. Tahap awal yang dilakukan oleh tim bank sampah peduli Pinrang dalam mengelola sampah iyalah aktif sosialisasi kerumah-rumah, dan sekolah dan tim bank sampah juga membuat brosur dengan menyertakan nomor telepon agar warga yang ingin menabung sampah mudah didatangi oleh tim bank sampah dan juga menyampaikan tentang jenis sampah yang bisa ditabung seperti sampah yang bisa didaur ulang jadi tidak semua sampah bisa ditabung. Berikut mekanisme kerja bank sampah.

#### 1) Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Nasabah harus memilah sampah sebelum disetorkan ke Bank Sampah. Pemilahan sampah tergantung pada kesepakatan saat pembentukan bank sampah. Misalnya berdasarkan kategori sampah organik dan anorganik. Biasanya, sampah anorganik kemudian dipisahkan lagi berdasarkan jenis bahan : plastic, kertas, kaca, dan lain-lain. Pengelompokkan sampah akan memudahkan proses penyaluran sampah. Apakah akan disampaikan ke tempat pembuatan kompos, pabrik plastic atau industry rumah tangga.

Dengan sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah membantu mengurangi timbunan sampah di tempat pembuangan akhir. Sebab, sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank akan dimanfaatkan kembali,

sehingga yang tersisa dan dibuang menuju TPA, hanya sampah yang tidak dapat ekonomi dan sampah B3.

## 2) Penyetoran Sampah ke Bank

Waktu penyetoran sampah biasanya telah disepakati sebelumnya. Misalnya, dua hari dalam sepekan setiap Rabu dan Sabtu. Penjadwalan ini maksudnya untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan ke pengepul. Hal ini agar sampah tidak bertumpuk di lokasi bank sampah.

## 3) Penimbangan

Sampah yang sudah disetor ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan sudah ditentukan pada kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harus satu kilogram

## 4) Pencatatan

Petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut lalu dikonversi ke dalam nilai rupiah yang kemudian ditulis di buku tabungan. Pada sistem bank sampah, tabungan biasanya bisa diambil setiap tiga bulan sekali. Tabungan bank sampah bisa dimodifikasi menjadi beberapa jenis : tabungan hari raya, tabungan pendidikan dan tabungan yang bersifat sosial untuk disalurkan melalui lembaga kemasyarakatan.

Pada tahapan ini, nasabah akan merasakan keuntungan sistem bank sampah. Dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah, masyarakat akan mendapat keuntungan berupa uang

tabungan. Dengan sistem pengelolaan sampah “konvensional”, masyarakat justru harus mengeluarkan uang. Membayar petugas kebersihan untuk mengelola sampahnya.

#### 5) Pengangkutan

Bank sampah sudah bekerjasama dengan pengepul yang sudah ditunjuk dan disepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung diangkut ke tempat pengolahan sampah berikutnya. Jadi, sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

Bank sampah bisa berkembang menjadi sumber bahan baku untuk industri rumah tangga di sekitar lokasi bank. Jadi, pengolahan sampah bisa dilakukan oleh masyarakat yang juga menjadi nasabah bank. Sehingga, masyarakat bisa mendapat keuntungan ganda dari sistem bank sampah yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk dari bahan daur ulang.<sup>34</sup>

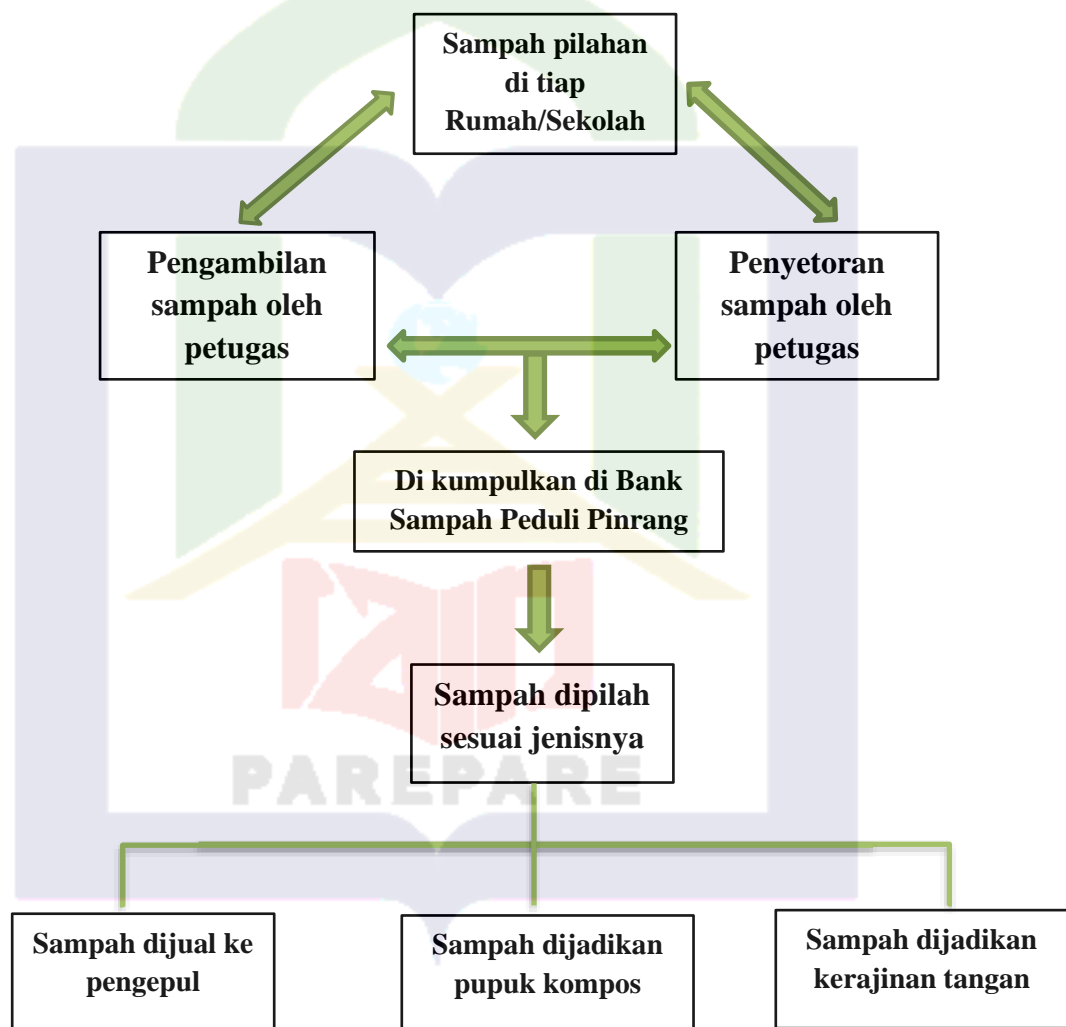
Sistem pengolahan adalah kegiatan utama yang ada di Bank Sampah, oleh karena itu sistem ini merupakan sebuah hal yang terpenting bagi Bank Sampah. pertama, nasabah harus memilah sampah yang akan disetorkan ke Bank Sampah di rumah masing-masing. Kedua, setelah nasabah tersebut sudah mendapatkan sampah pilihan, maka sampah itu disetorkan atau dikumpulkan ke Bank Sampah Peduli Pinrang

---

<sup>34</sup> Eka Utami, *Buku Pandua Sistem Bank Sampah*, (Miracle Desain PT. Maginate Kreasindo: 2013) hal. 15

Adapun mekanisme dari pengelolaan sampah pada bank sampah peduli pinrang di Kelurahan Temmasarangnge Kecamatan Paleteang dapat dilihat dari bagan dibawah:

Tabel 0.4. Mekanisme pengelolaan Bank Sampah Peduli Pinrang





Dari bagan tersebut diatas, masyarakat di Kelurahan Temmasarangnge mengumpulkan sampah yang ada disekitarnya, baik itu sampah plastik, kardus, botol, maupun besi setelah itu jika sampah tersebut sudah terkumpul petugas bank sampah siap mengangkut.

Setiap hari kamis, sabtu minggu tepat pukul jam 08.00 wib, petugas bank sampah mendatangi langsung rumah warga dengan memakai kendaraan bermotor dimana petugas bank sampah sudah mempunyai masing-masing tugas baik itu mengangkut sampah, menimbang maupun mencatat sampah tersebut. Setelah itu, dilakukan penimbangan dan pencatatan dibuku nasabah, selanjutnya petugas bank sampah membawa ke TPS untuk memisahkan sampah-sampah tersebut kemudian dijual ke pengepul dari hasil tersebutlah yang menjadi tabungan nasabah. Dan dari pengepul biasanya di cacah atau dihancurkan melalui mesin kemudian di opor ke bos dari pengepul bank sampah tersebut setelah itu sampah yang sudah dihancurkan dibuat kembali.

#### **B. Upaya yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan kebersihan di Kelurahan Temmasarangnge.**

Tujuan awal didirikannya bank sampah peduli pinrang adalah ingin menciptakan masyarakat yang sadar akan kebersihan lingkungan agar masyarakat sekitar sejahtera dan menciptakan kegiatan yang positif. Adanya Bank Sampah Peduli Pinrang merupakan salah satu bukti akan kepedulian masyarakat akan lingkungan, dimulai dari inisiatif Ali Topan selaku pelopor Bank Sampah Peduli Pinrang yang mempunyai niat yang baik untuk kepedulian dan mensejahterkan ekonomi masyarakat disekitarnya. Dalam wawancara dengan

masyarakat setempat memberikan tanggapan mengenai hadirnya bank sampah di Kelurahan Temmassarangnge :

“Ini merupakan hal sangat bermanfaat karena bisa membantu kami masyarakat dan mengajarkan kami bagaimana mengelolah sampah dengan baik”<sup>35</sup>.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat sangat menerima kehadiran Bank Sampah karena banyak memberikan manfaat sehingga dalam hal ini Pengelola Bank Sampah menjelaskan apa tujuan dari Bank Sampah Peduli Pinrang.

“Bank sampah ialah tempat menabung sampah. Maksudnya adalah tempat menabung untuk para nasabahnya dengan cara menyetorkan sampah di bank sampah tersebut. Pastinya hanya sampah yang sudah dipilah yang boleh ditabung di bank sampah ini. Setelah nasabah menyetorkan sampah yang sudah dipilah di bank sampah, nasabah akan mendapatkan upah yang kemudian dicatat di tabungannya, dan bisa di ambil dalam bentuk rupiah”.<sup>36</sup>

Program dan kegiatan yang ada di Bank Sampah Peduli Pinrang tentunya melibatkan masyarakat dalam mengolah sampah sehingga lingkungan terlihat bersih dan nyaman. Karena pengelola Bank Sampah bertujuan untuk membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat melalui mengolah sampah dengan baik hingga menghasilkan pundi-pundi rupiah. Maka dari itu kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Peduli Pinrang melibatkan masyarakat Kelurahan Temmassarangnge dari pengumpulan sampah, pemilahan sampah, dan perhitungan nilai rupiah sampah. Hal ini dapat di ketahui dari hasil wawancara dengan Hj. Manawi nasabah bank sampah.

”Selama saya bergabung dengan bank sampah dan mengikuti berbagai kegiatan, saya tahu bagaimana memilah dan mengolah sampah untuk dapat

---

<sup>35</sup> Jusman, Nasabah Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Temmassarangnge tanggal 23 November 2021

<sup>36</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 22 November 2021

menghasilkan nilai ekonomis melalui sampah. Saya sangat tertarik dengan kegiatan-kegiatan bank sampah, dan saya banyak mendapatkan ilmu mengenai pengolahan sampah”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Bank Sampah sangat banyak memberikan manfaat kepada masyarakat mulai dari segi pengolahan sampah, sampah yang bisa didaur ulang, agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan. Sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Tentunya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang melakukan upaya-upaya dalam menyampaikan program Bank Sampah Peduli Pinrang baik melalui komunikasi antar individu, komunikasi kelompok dan melalui media massa diantaranya sebagai berikut :

### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi adalah sebuah proses belajar seumur hidup dimana seorang individu mempelajari kebiasaan dan kultur masyarakat yang meliputi cara hidup, nilai- nilai, dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima dan berpartisipasi aktif di dalamnya, dalam arti sempit, sosialisasi merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi.<sup>38</sup> Melalui proses sosialisasi individu menjadi tahu bagaimana cara bertingkah laku di tengah masyarakat, sehingga membawa keadaan diri menjadi masyarakat yang beradab. Seseorang akan terwarnai dan berfikir. Tujuan sosialisasi di masyarakat secara rinci sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Hj. Manawi, Nasabah Bank Sampah Peduli Pinrang , *Wawancara* di Temmassarangge tanggal 24 November 2021

<sup>38</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) h. 66

- a. agar setiap anggota masyarakat mengetahui nilai-nilai dan norma yang ada pada suatu kelompok masyarakat.
- b. Agar individu dapat mengendalikan fungsi anorganik dan organik melalui proses pemilahan sampah dengan baik
- c. Agar setiap anggota masyarakat memahami suatu lingkungan sosial dan budaya, baik lingkungan tempat tinggal seseorang maupun lingkungan baru.
- d. Agar individu mengembangkan pengetahuannya tentang lingkungan
- e. Untuk melatih keterampilan dan pengetahuan tentang sampah anorganik dan organik

Sosialisasi dilakukan setiap hari oleh masyarakat, dalam melakukan sosialisasi melalui proses komunikasi yang begitu intens. Dalam proses komunikasi merupakan unsur terpenting dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang menjadi tujuan utama dari komunikasi. Jika proses ini berjalan dengan baik maka hasilnya juga pasti sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator.

Menurut Peter L Berger dan Luckman Terdapat dua jenis sosialisasi yaitu :

- 1) Sosialisasi primer, sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi ini berlangsung pada saat kanak-kanak.

- 2) Sosialisasi sekunder, adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>39</sup>

Dalam hal ini, Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang menggunakan jenis sosialisasi sekunder untuk memperkenalkan lembaga sosial dan mengajak masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangge. Berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan.

“Adapun upaya kami dalam meningkatkan kebersihan lingkungan, hal pertama yang kami lakukan adalah sosialisasi kami memperkenalkan lembaga sekaligus membeikan edukasi kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pengolahan sampah yang ada di lingkungan sekitar.”<sup>40</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sintya Rahmawati Usman selaku sekretaris di bank sampah, mengatakan bahwa:

“Pertama kami aktif sosialisasi ke sekolah-sekolah dan masyarakat, kami juga membuat brosur menyampaikan keberadaaab bank sampah di Kelurahan Temmassarangge, jadi bila ada masyarakat yang berminat menyimpan sampahnya kabari saja, dan terkadang ada nasbah hanya menelpon bila sampahnya sudah terkumpul dan tinggal dijemput oleh tim bank sampah.”<sup>41</sup>

Petugas bank sampah memberikan pemahaman mengenai program kerja bank sampah, bagaimana cara memilah sampah, bagaimana dampak yang terjadi jika

---

<sup>39</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 26 November 2021

<sup>40</sup> Moh Padil dan Triyo Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Malika Press, 2010) h. 129

<sup>41</sup> Sintya Rahmawati Usman, Sekertaris Bank Sampah Peduli Pinrang , *Wawancara* di Temmassarangge tanggal 24 November 2021

sampah dibiarkan begitu saja, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Seperti yang disampaikan oleh Hesti selaku anggota bank sampah mengatakan bahwa:

“kami sosialisasi dari kantor lurah menyampaikan bahwa sudah ada bank sampah di Kelurahan kami, jadi bila ada sampah bisa ditabung, pertama masyarakat tidak mengerti apa itu bank sampah, masyarakat mengira semua sampah bisa ditabung ternyata bukan hanya sampah plastik, sampah kering, atau sampah yang bisa bermanfaat dan yang bisa didaur ulang.”<sup>42</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa tahap awal yang dilakukan oleh bank sampah iyalah sosialisasi dengan datang disekolah-sekolah sehingga masyarakat mengetahui keberadaan bank sampah.

Adapun fokus sosialisasi yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan diatannya :

a. Sosialisasi di Masyarakat

Proses sosialisasi di kalangan masyarakat menjadi hal pertama yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan khususnya di Kelurahan Temmassarangge, sehingga masyarakat peduli dan berpartisipasi dalam pengolahan sampah. Hasil wawancara dengan Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan.

“kami sangat ingin masyarakat Kelurahan Temmassarangge bisa berpartisipasi dalam program kerja yang kami laksanakan sehingga masyarakat bisa mengetahui tata kelolah sampah dengan baik”.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Hesti, Anggota Bank Sampah Peduli Pinrang , *Wawancara* di Temmassarangge tanggal 24 November 2021

<sup>43</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 22 November 2021

b. Sosialisasi di sekolah

Kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan, yaitu dengan cara sosialisasi selain sosialisasi di lingkungan masyarakat pengelola juga melakukan sosialisasi di lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara penulis dengan Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan mengatakan :

“sosialisasi di lingkungan sekolah sangat menguntungkan karena siswa bisa belajar tentang pengolahan sampah di lingkungan sekolah dan memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang dan pengelola berencana untuk membentuk Bank Sampah di setiap sekolah di Kelurahan Temmassarangge”.<sup>44</sup>

Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan, hal yang pertama dilakukan adalah menekankan partisipasi masyarakat sebagai salah satu indikaor keberhasilannya. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat semakin besar pula harapan akan keberhasilan program dari Bank Sampah tersebut. Agar masyarakat dapat berpartisipasi maka hal pertama yang harus dilakukan adalah bahwa masyarakat harus memahami terlebih dahulu apa yang disampaikan. Untuk itu pentingnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebersihan lingkungan dan gunakanlah bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat.

---

<sup>44</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 22 November 2021

## **2. Media Sosialisasi yang digunakan dalam upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangge.**

Proses sosialisasi juga dapat terjadi melalui media massa atau pers, baik itu media cetak maupun media elektronik. Melalui media massa, setiap individu dapat mempelajari berbagai informasi baru yang belum diketahui, baik itu hal positif maupun negatif. Dari data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan mengenai media informasi yang digunakan pengelola dalam meningkatkan kebersihan lingkungan yaitu:

### **a) Poster/spanduk**

Poster dan spanduk menjadi salah satu alternative media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, memberitahukan sesuatu, meningkatkan kesadaran dan membangkit motivasi masyarakat. Misalnya untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program meningkatkan kebersihan lingkungan. Hasil pengamatan peneliti penggunaan poster dan spanduk pada waktu melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi.

### **b) Media Sosial**

Upaya meningkatkan pengenalan dan pemahaman program, pembelajaran transparansi dan akuntabilitas public, salah satunya juga saat dilakukan melalui media sosial. Pengelola dapat berkereasi untuk menyampaikan informasi dengan membangun dan memfaatkan media sosial. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengenalan Bank Sampah Peduli Pinrang secara luas:



- 1) Mensosialisasikan program Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan.
- 2) Membuat tulisan, gambar/foto untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- 3) Mencantumkan alamat Bank Sampah Peduli Pinrang luas umum.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Camat Kecamatan Paleteang, H. Fakhruallah, S.STP, M. SI mengatakan bahwa :

“Dari pantauan saya media yang dipergunakan oleh pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang banyak yang saya lihat seperti brosur, Pamflet, spanduk, dan juga menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook saya sering melihat positngan di media sosial ini merupakan hal yang sangat penting karena dapat menyampaikan informasi sekaligus mensosialisasikan berbagai program kerja dari Bank Sampah Peduli Pinrang.<sup>45</sup>

Hasil wawancara penulis dengan salah satu warga Kelurahan Temmassarangnge Herlina mengatakan :

“Saya sangat banyak mengetahui informasi mengenai Bank Sampah Peduli Pinrang melalui media sosial seperti di Instagram dan Facebook banyak postingan yang bermanfaat seperti bagaimana pengolahan sampah dengan baik sehingga saya bisa diterapkan dirumah”.<sup>46</sup>

Dari hal ini dapat diketahui bahwa pengelolah Bank Sampah Peduli Pinrang menggunakan berbagai upaya kepada masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge seperti :

---

<sup>45</sup> H. Fakhruallah, S.STP, M. SI, Camat Kecamatan Paleteang, *Wawancara* di Kantor Kecamatan Paleteang tanggal 22 November 2021

<sup>46</sup> Rusmiati, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Temmassarangnge tanggal 22 Desember 2021

*Pertama*, dalam upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang melakukan sosialisasi kepada masyarakat dari rumah ke rumah dengan memberikan edukasi dan pemahaman tentang pengelolaan sampah di lingkungan sekitar masyarakat Kelurahan Temmasarangnge.

*Kedua*, dalam upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang menggunakan berbagai media informasi seperti *Instagram, Facebook, Youtube* dan media cetak seperti poster dan spanduk. Dalam hal ini media sangat efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan.

*Ketiga*, salah satu upaya yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang untuk meningkatkan kebersihan lingkungan adalah dengan membuat suatu kegiatan yang bersifat lingkungan seperti, seminar, pelatihan pengolahan sampah, dan kegiatan lomba.

### **C. Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam Meningkatkan Kebersihan di Kelurahan Temmasarangnge.**

Penentuan tujuan komunikasi merupakan suatu komponen yang terpenting dalam pelaksanaan proses strategi komunikasi. Sebuah lembaga kemasyarakatan Bank Sampah Peduli Pinrang seharusnya tidaklah menentukan tujuannya sebelum memperoleh informasi, melakukan indentifikasi dengan nasabah yang potensial dan melakukan intergarasi yang cukup dengan pihak lain untuk memperjelas tujuannya. Informasi yang berasal dari semua interaksi ini kemudian dapat dipergunakan untuk menentukan tujuan komunikasi pada Bank Sampah Peduli Pinrang dalam

meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmasarangne Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa tujuan sentral kegiatan komunikasi menurut R Wayne pace, Bent. D. Peterson dalam bukunya yang berjudul “*Theniquet For Effective Communication*” yaitu :

1. *To secure Understanding* : komunikasi mengerti pesan yang disampaikan
2. *To Establishes Acceptance* : pembinaan kepada penerima setelah pesan dimengerti dan diterima.
3. *To Motivation Action* : memotivasi kegiatan organisasi.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Gibson strategi merupakan keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi. Tentunya dalam proses Strategi Komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang baik perlu melakukan tindakan-tindakan. Adapun tindakan yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang berikut ini :

1. Mendorong Saling Mempercayai

Komunikasi itu dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan antara komunikator dan komunikan. Hal ini dilakukan oleh pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang pada saat melakukan sosialisai di

---

<sup>47</sup> Efendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 100.

masyarakat Kelurahan Temmassarangge, berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola mengatakan bahwa :

“ Hal yang saya harus lakukan adalah bagaimana masyarakat itu bisa percaya dan menerima hadirnya Bank Sampah ini saya selalu memberikan edukasi tentang pengolahan sampah dan menyakinkan masyarakat setempat bahwa Bank Sampah itu bisa menjadi solusi untuk mengurangi sampah”

Dari wawancara diatas tersebut pengelola berusaha untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya, tentunya kalau tidak ada unsur saling mempercayai, komunikasi tidak akan berhasil. Tidak adanya rasa saling percaya akan menghambat komunikasi.

## 2. Meningkatkan Umpan balik

Kesalahpahaman dapat dikurangi jika proses umpan balik dilakukan dengan baik. Mekanisme umpan balik dalam organisasi sama pentingnya dengan komunikasi antarpribadi. Seorang komunikator memerlukan adanya mekanisme umpan balik sehingga mereka tahu apakah pesannya sudah dipahami oleh komunikan. Tindakan ini dilakukan pengelola Bank Sampah untuk mengetahui apakah pesannya sudah dipahami dikalangan masyarakat berdasarkan pernyataan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan mengatakan Bahwa :

“ kami selalu menerima masukan dan pendapat dari masyarakat”

## 3. Mengatur Arus Informasi

Mengatur arus informasi agar tidak memberikan beban informasi kepada pihak komunikan. Hanya informasi penting dan yang diperlukan oleh komunikan yang disampaikan. Komunikasi diatur mutunya, jumlahnya, dan cara penyampaiannya, informasi yang disampaikan harus sistematis, ringkas dan memiliki bobot kepentingan yang cukup.

Tindakan ini dilakukan oleh pengelola Bank Sampah untuk memberikan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola Bank Sampah Ali Topan Mengatakan bahwa :

“sala satu hal yang penting yang saya lakukan adalah memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tidak asal memberikan informasi baik itu mengenai pengolahan sampah atau dampak yang ditimbulkan dari sampah tapi bagaimana masyarakat itu bisa paham dan dapat di peraktikan dikehidupan sehari-hari”<sup>48</sup>

Dari penjelasan diatas tersebut pengelola berupaya untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat, informasi yang diberikan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang.

#### 4. Menggunakan Bahasa yang Sederhana

Bahasa yang kompleks, istilah-istilah teknis dan jargon menyebabkan komunikasi sulit dipahami oleh komunikan. Hampir setiap gagasan dapat disampaikan dalam bahasa yang sederhana sehingga setiap orang dapat memahaminya. Hal ini sangat penting dilakukan pengelola Bank Sampah pada saat bersosialisasi karena harus beradaptasi dengan masyarakat dan tentunya menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan mengatakan Bahwa :

“pada saat saya bersosialisasi kepada masyarakat saya lebih banyak menggunakan bahasa lokal yaitu bugis kebetulan warga disini juga asli menggunakan bahasa lokal Bugis jadi mudah untuk bersosialisasi

---

<sup>48</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 23 Desember 2021

saya lebih terasa akrab dengan masyarakat apabila saya menggunakan bahasa lokal”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa bahasa sangat penting untuk berjalanya sebuah komunikasi, komunikasi akan tersampaikan dengan baik apabila menggunakan bahasa yang dapat dipahami seperti yang dilakukan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam melakukan sosialisasi selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat.

#### 5. Penetapan Waktu

Suatu permasalahan dalam komunikasi di mana komunikator mulai menyampaikan pesan pada saat penerima belum siap untuk mendengarkannya. Beberapa orang menjumpai bahwa pesan yang disampaikan kepadanya tidak sistematis sehingga mereka tidak dapat menghubungkan satu topic dengan topic yang lain secara sistematis. Oleh karenanya cara yang tepat adalah dengan mengelola waktu untuk berkomunikasi sehingga pesan yang disampaikan tersusun dengan baik, ringkas dan mudah dipahami<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Direktur Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan, dalam penentuan tujuan komunikasi, pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang mengatakan :

“Bahwa strategi komunikasi yang kami lakukan dalam melaksanakan kebersihan lingkungan sebenarnya sejalan dengan program Bank Sampah yaitu gerakan sedekah sampah. Selanjutnya saya menegaskan dalam

<sup>49</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 23 Desember 2021

<sup>50</sup> Gibson, *Perencanaan dan Startegi komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 292.

menjalankan strategi ini tentunya saya tidak sendiri tapi kami bersama dengan beberapa jajaran pengurus dan tentunya melibatkan tokoh-tokoh masyarakat kelurahan, dan Bapak camat ikut bersama dalam meningkatkan kebersihan di lingkungan setempat”<sup>51</sup>

Strategi komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang di Kelurahan Temmasarangge dalam menentukan tujuan komunikasi tentunya melibatkan jajaran pengurus dari kalangan internalnya untuk mendapatkan gagasan dan dukungan terhadap tujuan komunikasi yang ingin dijalankan. Dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmasarangge secara umum pengelola mencoba melakukan pendekatan dengan berbagai pihak lain untuk menyartukan pandangan dan menjelaskan tujuan yang akan dilaksanakan berupa menginformasikan terlebih dahulu tentang tujuan komunikasi dan merencanakan strategi komunikasi kepada masyarakat dalam memberikan edukasi dan pemahaman tentang pengelolaan sampah yang ada di sekitar lingkungan Temmasarangge.

Informasi yang diberikan oleh nasabah, pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang melakukan sosialisasi-sosialisasi untuk mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat dalam pandangan terhadap sampah rumah tangga khususnya di lingkungan Kelurahan Temmasarangge. Hasil wawancara penulis dengan Direktur Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan mengatakan:

“Salah satu pendekatan yang kami lakukan adalah pertama melakukan sosialisasi program Bank Sampah, sosialisasi ini dilakukan secara berkala bisa juga dalam waktu sebulan atau satu kali seminggu, sosialisasi ini dilakukan dengan cara datang kerumah warga dan memberikan informasi tentang Bank Sampah Peduli Pinrang, yang kedua Pengelola datang kesekolah-sekolah dan bisa juga bekerja

---

<sup>51</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 26 November 2021

sama dengan lurah sudah pernah juga dilakukan sosialisasi kebersihan lingkungan termasuk program Bank Sampah”<sup>52</sup>

Berdasarkan observasi penulis dengan pengelola dan menurut hasil penelitian, untuk melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang menggunakan beberapa teknik strategi komunikasi yang di rumuskan oleh Arifin<sup>53</sup> yaitu:

1. *Redundancy (repetition)*. Teknik *redundancy* atau *repetition* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Berdasarkan observasi penulis bersama pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dengan ini, dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Kelurahan Temmassarangge selalu mengulang-ulang pesan yang disampaikan kepada masyarakat agar masyarakat dilingkungan sekitar paham akan pengelolaan sampah. Berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang mengatakan bahwa :

“Setiap kami bersosialisasi baik itu di masyarakat ataupun di lingkungan sekolah kami selalu mengulang- ulang pesan yang kami akan sampaikan seperti bagaimana pengolahan sampah, pemanfaatan sampah dan pemilahan sampah itu kami lakukan agar masyarakat termotivasi menjaga kebersihan lingkungan khususnya di Kelurahan Temmassarangge”<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 26 November 2021

<sup>53</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komuniasi : Sebuah Pengantar Ringkas* (Armico, 1982) h. 292.

<sup>54</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 01 Desember 2021



Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa teknik ini sekalian banyak manfaat yang di tarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, Karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.

2. *Informative*. Teknik yang kedua yang digunakan oleh Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang adalah teknik informatif teknik ini suatu bentuk pesan, yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya. Berdasarkan wawancara penulis dengan Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang mengatakan bahwa :

“tentunya dalam bersosialisasi kami sangat memperhatikan informasi dan pesan yang kami akan sampaikan baik itu di kalangan masyarakat ataupun dikalangan sekolah, kami memberikan informasi sesuai dengan apa yang kami pelajari mengenai lingkungan dan pengalaman kami bagaimana pengolahan sampah bersama dengan aktivis lingkungan, ini merupakan hal sangat penting karena masyarakat bisa lebih mengetahui dengan jelas apa-apa yang disampaikan sehingga masyarakat tidak bingung bagaimana pengolahan dan pemanfaatan sampah dengan baik”<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 01 Desember 2021

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pihak jajaran pengurus dan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang menggunakan teknik informatif ini untuk memperkenalkan lembaga dan memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat terkait permasalahan sampah.

3. *Persuasif*. Teknik yang ketiga yang digunakan oleh Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang adalah teknik *persuasif* teknik ini digunakan untuk mempengaruhi masyarakat dengan cara membujuk. Dalam hal ini khalayak diguga baik pikiranya, maupun dan terutama perasaanya. Teknik ini digunakan oleh pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang untuk mempengaruhi masyarakat, berdasarkan observasi penulis dengan pengelola dalam hal ini wawancara penulis dengan Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan mengatakan bahwa:

“kami sangat suka berbaur dengan masyarakat sehingga apabila kami berjumpa dengan masyarakat baik itu pada saat ada kegiatan ataupun bersilahtuhrahmmi kepada warga setempat kami akan selalu membahas mengenai lingkungan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah sehingga masyarakat bisa mengolah sampahnya sendiri, memanfaatkan sampah yang masih bisa didaur ulang dan menjual sampah plastik di Bank Sampah Peduli Pinrang, begitupun di sekolah kami memberikan edukasi kepada siswa – siswi agar dapat memanfaatkan sampah sehingga ada nilai gunanya dan ada nilai jualnya”.<sup>56</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang menggunakan teknik *persuasif* untuk mempengaruhi masyarakat dengan cara terjun langsung di tengah masyarakat untuk

---

<sup>56</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 01 Desember 2021

memberikan edukasi dan memberikan pemahaman bagaimana pengoalahan sampah dengan baik agar tercipta lingkungan yang bersih, sehingga masyarakat terpengaruh akan apa yang disampaikan pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang.

4. *Edukatif*. Teknik yang keempat yang digunakan oleh Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang adalah teknik edukatif teknik ini merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang Ali Topan mengatakan bahwa:

“Pada saat kami mengikuti berbagai kegiatan dan apabila saya menjadi pembicara di kegiatan baik itu kegiatan Kelurahan kegiatan Sekolah ataupun kegiatan instansi saya selalu menekankan tentang dampak bahanya sampah jika tidak di olah dengan baik dan akan menimbulkan kerusakan lingkungan, sehingga apa yang saya sampaikan masyarakat bisa membuat masyarakat sadar dan mampu mengolah sampahnya sendiri dan menjadi pembelajaran untuk saat ini dan masa depan yang akan datang sehingga kelurahan Temmassarangne menjadi salah satu percontohan di Kabupaten Pinrang”<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Ali Topan, Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang, *Wawancara* di Kantor Bank Sampah tanggal 01 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa teknik ini digunakan pengelola pada saat mengikuti berbagai kegiatan untuk menjadi pemateri. Dengan ini pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang selalu memberikan edukasi kepada masyarakat memberikan pemahaman terkait dengan permasalahan sampah.

Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan (*frame of experience*), yakni paduan pengalaman dan pengertian (*collection of experience and meaning*) yang pernah diperoleh komunikan. Pengalaman merupakan faktor penting dalam komunikasi. Jika bidang pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman komunikan, komunikasi akan berlangsung lancar. Sebaliknya, jika pengalaman komunikan tidak sama dengan pengalaman komunikator, akan timbul kesukaran untuk mengerti satu sama lain sehingga komunikasi tidak berlangsung komunikatif.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Ujang Saefullah, *Kafita Selekt Komunikasi Pendekatan Agama Dan budaya* (Bandung : Remja Rosadakarya, 2008), h. 14

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis uraikan pada bab pembahsan di atas tentang strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kabupaten Pinrang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang melakukan berbagai upaya seperti : Sosialisasi, rumah ke rumah warga baik di sekolah ataupun di masjid dan aktif dalam media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* menggunakan media cetak seperti spanduk, surat kabar dan poster ini merupakan upaya yang dilakukan pengelola Sampah Peduli Pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan khususnya di kelurahan Temmassarangnge.
2. Strategi komunikasi pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang dalam meningaktkan kebersihan lingkungan, tentunya dalam hal ini pengelola menggunakan beberapa teknik strategi komunikasi untuk mempengaruhi dan memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih meningaktkan kebersihan lingkungan khususnya di Kelurahan Temmassarangnge diantaranya : a. Teknik *Redundancy (repetition)*. Teknik *redundancy* atau *repetition* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. b. *Informative*. Teknik yang kedua yang digunakan

oleh Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang adalah teknik informatif teknik ini suatu bentuk pesan, yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. c. *Persuasif*. teknik ini digunakan untuk mempengaruhi masyarakat dengan cara membujuk. Dalam hal ini khalayak diguga baik pikiranya, maupun dan terutama perasaanya. d. *Edukatif*. Teknik yang keempat yang digunakan oleh Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang adalah teknik edukatif teknik ini merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.

## **B. Saran**

1. Untuk menentukan tujuan komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang supaya selalu mengadakan rapat internal secara rutinitas dan terus menerus, serta melibatkan masyarakat secara umum, dalam penentuan tujuan komunikasi
2. Kepada Lurah dan Toko Masyarakat kelurahan Temmassarangnge agar dapat bersinergi kepada pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kebersihan lingkungan khususnya di Kelurahan Temmassarangnge

3. Kepada masyarakat Kelurahan Temmassarangge hendaknya selalu bisa menjaga kebersihan dengan bekerja sama dengan Bank Sampah Peduli Pinrang menjadi nasabah
4. Kepada dinas kebersihan Kabupaten Pinrang diharapkan kerja sama dalam hal anggaran, fasilitas kebersihan, serta melibatkan Bank Sampah Peduli Pinrang dalam kegiatan pameran-pameran baik tingkat daerah maupun nasional.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al- Karim*

Abdul Majid, Suharto. *Customer Service dalam Bisnis Jasa Transportasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2009

Al-Ashfahmi, Abu al-Husain bin Muhammad al-Raghib, *al- Mufradat fil al-Gharib al-Qur'an*, Mesir. Mushthofa al-Bab al-halabi, 1969ri.

Al-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Jami'al-Bayan fi Tafsir Ayi al-Qur'an*.

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa suatu pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatam Media, 2007.

Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Pusat. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2008.

Canggara, Hafied. *Komunikasi Politik: konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Depag RI. *Alquran dan Terjemahanya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.

Dilla, Sumandi, *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpaduh*, Bandung: simbiosis Rektama Media, 2007.

Drajat, Amroeini (ed). *Komunikasi Isalam dan Tantangan Mordenitas*. Bandung: Citapustaka Media, Perintis, 2008.

Fatah, Nanag. *Landasn Manajemen Pendidikan, Cet-*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Guyadi, YS. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Penerbit: GRASINDO. Jakarta. 1998.

KBBI, *Depertemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Kholil, syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Cet ke-1, Bandung: Ciptapustaka Media, 2006.

Lubis, Suardi. *Teori-teori komunikasi*. Sebuah Konsep, Analistis dan Aplikasi.t.t.p.t.p. tt.

Maleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2007.

Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Karya Rosada, 1998.

Mathew, Miles. *Qualitative Data Analysis: Asovrcebook of New Method*. t.t.p. t.p. t.t.



- Midgley, James. *Pembangunan Sosial: Persepektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Diperta Islam Depag RI. 2005.
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, 2005.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik Jakarta*: Remadja Rosdakarya, 2005.
- M. Ramli, As. *Komunikai Islam*, ditambah dari sumber, <http://www.romeltea.com>. diakses 1 juni 2015
- Murtie, Arifin. *Belajar Manajemen Dari Konsultasi Strategi*. Jakarta: Laskar Aksara, 2012.
- Nasition, Zulkarimen, *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Peraturan Menteri PekerjaanUmum Nomor: 21/PRT/M/2006, *Tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan*. Poerwadarimta, W.J.S. *pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung: Mizan 1996.
- Rukimto Adi, Isbandi. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi komunitas*. Jakarta: lembaga penerbit Faklutas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Reklations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Saefullah, Ujang Kafita *Selekta Komunikasi Pendekatan Agama Dan budaya* Bandung: Remaja Rosadakarya, 2008.





NAMA MAHASISWA : BURHAN  
NIM : 17.3100.017  
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
PRODI : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK  
SAMPAH PEDULI PINRANG DALAM  
MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI  
KELURAHAN TEMASSARANGNGE  
KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara Untuk Direktur Bank Sampah Peduli Pinrang**

1. Kapan didirikan Bank Sampah Peduli Pinrang ini ?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya Bank Sampah Peduli Pinrang ?
3. Apa tujuan didirikannya Bank Sampah Peduli Pinrang ?
4. Bagaimana konsep dari Bank Sampah Peduli Pinrang ini ?
5. Apa saja program-program kerja dari Bank Sampah Peduli Pinrang?
6. Bagaimana mekanisme pengolahan sampah dari Bank Sampah Peduli Pinrang ?

7. Bagaimana Strategi Bapak Direktur dalam meyakinkan/mempengaruhi masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah di Bank Sampah Peduli Pinrang?
8. Apa saja Strategi Komunikasi yang bapak gunakan kepada masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan?

#### **Wawancara Untuk Nasabah/Masyarakat**

1. Dimana Ibu/Bapak mengetahui informasi tentang Bank Sampah Peduli Pinrang?
2. Kapan dan mengapa Ibu/Bapak bergabung menjadi nasabah Bank Sampah Peduli Pinrang?
3. Menurut Ibu/Bapak apakah Bank Sampah Peduli Pinrang ini menjadi solusi untuk mengatasi kebersihan lingkungan?

#### **Wawancara Untuk Camat Paleteang**

1. Apakah Bank Sampah Peduli Pinrang menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kebersihan lingkungan?
2. Apakah Strategi Komunikasi yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sudah efektif?

#### **Wawancara Untuk Lurah Temmassarangge**

1. Apakah Bank Sampah Peduli Pinrang menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kebersihan lingkungan?
2. Apakah Strategi Komunikasi yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sudah efektif?



NAMA MAHASISWA : BURHAN  
NIM : 17.3100.017  
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
PRODI : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK  
SAMPAH PEDULI PINRANG DALAM  
MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI  
KELURAHAN TEMASSARANGNE  
KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG

#### **TRANSKIP WAWANCARA**

##### **Informan (Direktur)**

1. Kapan didirikannya Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban :

Sebenarnya Bank Sampah Peduli Pinrang ini sudah lama saya rencanakan dan bangun bersama dengan teman-teman aktivis lingkungan dan baru di resmikan oleh pemerintah pada awal tahun 2019 tepatnya pada tanggal 7 Januari 2019.

2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban :

Itu karena kepedulian saya dalam hal lingkungan, karena apabila kami tidak peduli dengan lingkungan maka akan berdampak bahaya kedepannya kalau bukan kami yang peduli siapa lagi jadi kami bersama teman pengiat lingkungan berkolaborasi untuk bagaimana menyelamatkan lingkungan dengan mendirikan bank sampah yang kami bangun secret di lahan orang tepatnya di Kelurahan Temmassarangge di belakang stadion Pinrang sehingga hadirnya bank sampah ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya Kelurahan Temmassarangge untuk dapat mengetahui yang mana sampah anorganik dan organik dengan cara mengajarkan memilah sampah dengan baik agar sampah bisa dimanfaatkan kembali atau bisa.

3. Apa tujuan didirikannya Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban:

Tentunya kami ingin lingkungan yang bersih lingkungan yang sehat dan dapat menjadi alternatif untuk mengurangi sampah dalam hal ini masyarakat juga bisa peduli lagi terhadap lingkungan sekitarnya dengan mengutamakan kebersihan dan kesehatan lingkungan kami mendirikan Bank sampah ini agar masyarakat mau bersahabat dengan sampah dengan cara mengolah sampahnya sendiri baik itu sampah yang bisa di daur ulang ataupun sampah yang bisa dijual. Kami bersama dengan pengiat lingkungan tidak henti-hentinya untuk mengedukasi masyarakat mensosialisasikan dampak bahaya sampah.

4. Bagaimana konsep dari Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban:

Secara umum konsep dari bank sampah itu sama halnya dengan bank bank yang ada di sekeliling kita cuman bedannya bank sampah ini menabung dengan sampah dan tak luput dari konsep bank sampah yaitu melakukan 5 M

pertama mengurangi sampah, kedua memilah sampah, ketiga memanfaatkan sampah, keempat mendaur ulang sampah kelima menabung sampah

5. Apa saja program-program kerja dari Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban:

Untuk program-program dari bank sampah itu untuk sementara layanan yang kami jalankan hanya beberapa dari gerakan sedekah sampah, tabung sampah dan sampah tukar emas untuk kedepannya kami akan buat pelayanan koperasi sampah dalam artian kami menukar barang jualan seperti bahan sembako beras, dan lain-lain yang akan di tukar sampah sesuai dengan hasil yang didapatkan dari sampah akan ditukar dan ditimbang.

6. Bagaimana mekanisme pengolahan sampah di Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban:

Jadi mekanismenya adalah pilah sampah dari rumah jadi apabila ada masyarakat yang tidak tau memilah sampah sesuai jenisnya kami dari petugas akan datang ke rumah warga yang sampahnya akan dijual di timbang di catat oleh petugas kemudian akan dibawa ke kantor Bank Sampah Peduli Pinrang dan teman-teman yang tugasnya memilah akan memilah sampah sesuai dengan jenisnya kemudian dikumpulkan dan akan dijual kembali ke pengepul yang sudah bekerjasama dengan pihak Bank Sampah Peduli Pinrang selanjutnya hasil dari timbangan akan di catat di buku besar Adminitrasi Bank Sampah.

7. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak Direktur untuk lebih meningkatkan kebersihan di lingkungan Temmassarangnge?

Jawaban:

Upaya yang kami lakukan yang pertama adalah dengan terus bersosialisasi dan terjun langsung dikalangan masyarakat baik itu rumah ke rumah warga, pasar ataupun di lingkungan sekolah kami terus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah dengan baik agar tercipta lingkungan yang bersih kemudian upaya yang kami lakukan adalah dengan memanfaatkan media sosial seperti facebook Instagram dan youtube karena kebanyakan masyarakat menggunakan media sosial maka terus memberikan informasi mengenai edukasi lingkungan baik itu cara pengolahan sampah bagaimana memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya dan dampak sampah apabila dibiarkan begitu saja selain media sosial kami pun menggunakan media cetak seperti spanduk poster surat kabar kami akan menyebarkan di lingkungan sekitar dan sayapun selalu menghadiri setiap ada kegiatan lingkungan yang memanggil saya untuk menjadi narasumber baik itu kegiatan pemerintah kegiatan masyarakat dan kegiatan sekolah saya akan hadir sehingga disitulah tempat saya dan teman teman pengiat lingkungan untuk tetap berjuang bersosialisasi dan memberikan edukasi langsung kepada masyarakat.

8. Apa saja Strategi Komunikasi yang bapak Direktur gunakan kepada masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge?

Jawaban:

Berbicara mengenai Strategi komunikasi tentunya banyak sekali strategi yang saya gunakan ataupun teknik yang saya gunakan untuk mempengaruhi masyarakat agar lebih meningkatkan lagi kebersihan lingkungannya mulai dari bagaimana saya bersosialisasi dengan datang kerumah warga memberikan pemahaman kepada warga dampak dari permasalahan sampah memberikan informasi yang jelas selalu mengulang- ulang pesan dan tak henti-hentinya saya selalu memberikan edukasi baik itu secara langsung ataupun menggunakan



berbagai media kemudian saya selalu meyakinkan masyarakat bahwa Kelurahan Temmassarangge bisa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga menjadi percontohan daerah di Kabupaten Pinrang itu harapan saya kedepannya mudah-mudahan Bank sampah ini bisa menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan sampah dan bisa diterapkan di berbagai daerah di kabupaten Pinrang

### **Informan (Nasabah)**

1. Nama dan Dimana Ibu/Bapak mengetahui informasi tentang Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban informan 1 :

Nama saya Herlina saya mengetahui informasi tentang Bank Sampah di media sosial facebook saya sering mengikuti kegiatan bank sampah apa saja yang dilakukan.

Jawaban infroman 2 :

Nama saya H.J Manawati saya mengetahui informasi tentang bank sampah dari tetangga dan kebetulan rumah saya dekat dari bank sampah.

Jawaban informan 3:

Nama saya Rusmiati saya mengetahui informasi tentang bank sampah di facebook dan sering saya lihat pengelola bank sampah bersosialisasi.

Jawaban informan 4:

Nama saya Jusman saya mengetahui informasi tentang bank sampah di kegiatan lingkungan yang diadakan oleh pemerintah lurah Temmassarangge sehingga saya bisa berkenalan dengan pengelola bank sampah.

2. Kapan dan mengapa Ibu/Bapak bergabung menjadi nasabah Bank Sampah Peduli Pinrang?

Jawaban informan 1:

Saya bergabung menjadi nasabah di bank sampah peduli pinrang sejak 1 tahun mengapa saya ingin bergabung itu karena banyak plastik di rumah sehingga saya bingung mau diapakan dan informasi yang saya dapatkan bahwa bank sampah ini membeli sampah jadi saya bawakan sampah plastik dengan begitu saya sudah terdaftar sebagai nasabah dan saya mendapatkan buku tabungan hasil dari sampah

Jawaban informan 2:

Saya sebenarnya tidak tau kapan saya bergabung yang pastinya saya selalu membawa sampah plastik saya di bank sampah karena kebetulan saya juga penjual jadi apabila ada sampah seperti botol plastik, gelas plastik saya selalu kumpulkan kemudian apabila sudah banyak langsung saya jual di petugas bank sampah dan biasanya petugas yang datang menjemput sampah saya.

Jawaban informan 3:

Saya bergabung baru baru ini karena saya selalu membakar sampah saya tidak tau kalau sampah juga bisa bernilai ekonomi makanya setiap kali ada sampah saya selalu memungutnya dan kumpulkan di karung kemudian apabila sudah banyak saya telpon dari pihak bank sampah untuk menjemput sampah saya.

Jawaban informan 4:

Saya bergabung sudah hampir 3 bulan mengapa saya bergabung menjadi nasabah karena kebetulan rumah saya dekat dari jadinya banyak sampah yang berserakan baik itu gelas plastik botol plastik dan masih banyak sampah yang berserakan maka dari itu pagi pagi saya selalu memungut sampah plastik untuk

dikumpulkan dan di jual di bank sampah dan saya sangat suka kebersihan makanya sampah plastik saya jual karena biasanya saya bakar dan sekarang bisa dijual.

3. Menurut Ibu/Bapak apakah Bank Sampah Peduli Pinrang ini menjadi solusi untuk mengatasi kebersihan lingkungan?

Jawaban informan 1:

Iya ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kebersihan di lingkungan kami dengan hadirnya bank sampah dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada di Kelurahan Temmassarangge.

Jawaban informan 2:

Menurut saya ini adalah solusi terbaik untuk mengurangi permasalahan sampah di lingkungan kami dengan tujuan bank sampah itu untuk mengatasi sampah dan banyak memberikan saya pengetahuan tentang bagaimana cara pengolahan sampah.

Jawaban informan 3:

Ini adalah alternative yang baik untuk mengatasi permasalahan sampah mudah mudahan dengan hadirnya bank sampah dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat memberikan kesadaran warga untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan.

Jawaban informan 4:

Menurut saya hadirnya bank sampah ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan sampah dengan menagajak masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya sehingga daerah kami terlihat bersih dan tidak ada lagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-2435/In.39.7/PP.00.9/11/2021 Parepare, 18 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah Kabupaten Pinrang  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang  
Di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : BURHAN  
Tempat/Tgl. Lahir : Takkalalla Timur, 14 September 1999  
NIM : 17.3100.017  
Semester : IX  
Alamat : Takkalalla Timur

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK SAMPAH PEDULI PINRANG  
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN  
TEMMASSARANGGE KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November 2021 S/d Desember 2021

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
  
Dr. H. Abd. Halim K., M.A.  
NIP. 19590624 199803 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0572/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2021

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-11-2021 atas nama BURHAN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :  
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :  
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1024/RT.Teknis/DPMPTSP/11/2021, Tanggal : 22-11-2021  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0571/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2021, Tanggal : 22-11-2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG  
 3. Nama Peneliti : BURHAN  
 4. Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK SAMPAH PEDULI PINRANG DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TEMASSARANGNGE KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG  
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
 6. Sasaran/target Penelitian : PENGELOLA/DIREKTUR DAN MASYARAKAT  
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paiteang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 22-05-2022.
- KETIGA** : Peneliti wajib meneliti dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 November 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Balai Sertifikasi Elektronik



**ZONA HIJAU**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BScE



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN PALETEANG  
Jalan Bulu Pakoro No. Telp.(0421) 922 636 FAX.....  
**PALETEANG 91213**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 01 /KPL/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDI TAMBERO, S.STP.M.SI  
Jabatan : Camat Paleteang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Peneliti : BURHAN  
Tempat /Tanggal Lahir : Takkallala Timur, 14 September 1999  
NIM : 173100017  
Fakultas/Program Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwah /Komunikasi Penyiaran Islam  
Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Parepare  
Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang

Benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul "*STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BANK SAMPAH PEDULI PINRANG DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TEMASSARANGNGE KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG* " yang dilaksanakan di Wilayah Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang mulai tanggal 25 November 2021 s/d 27 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paleteang, 3 Januari 2022

PALETEANG, CAMAT,



Tembusan :

1. Arsip,

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini.

Nama : H. FAKHRULLAH, S.STP, M.SI  
Pekerjaan : PNS  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Alamat : Amassangang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Burhan, yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Strategi Komunnikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmasarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Desember 2021



H. FAKHRULLAH, S.STP, M.S.  
NIP: 19780610-199512 1 001

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawa ini.

Nama : MUHAMMAD HUSAIN SONTING, SE  
Pekerjaan : PNS (LURAH TEMMASARANGGE)  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Alamat : JL. POROS SALO (BTN TASSOKKOE)

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Burhan, yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Strategi Komunnikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmasarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Desember 2021



MUH. HUSAIN SONTING, SE.  
Pangkat: Penata Tk. I  
NIP. : 19741017 200701 1 014



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini.

Nama : *Hosti*  
Pekerjaan : *Pelajar*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*  
Alamat : *unung*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Burhan, yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmasarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

24 Desember 2021

  
PAREPARE



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini.

Nama : Jusriani  
Pekerjaan : Pelari  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Alamat : Temmarangge

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Burhan, yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Desember 2021



PAREPARE

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawa ini,

Nama : *MJ. M. ANAWI*  
Pekerjaan : *Ibu Rumah Tangga*  
Jenis Kelamin : *Pria*  
Alamat : *Temmasarangge*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Burhan, yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmasarangge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

22 Desember 2021



*[Handwritten Signature]*

DOKUMENTASI WAWANCARA/SOSIALISASI/KEGIATAN







## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Burhan, lahir di Takkalalla Timur 14 September 1999. Merupakan anak Kelima dari Enam Bersaudara, yang terdiri dari Empat anak perempuan dan Dua anak laki-laki. Penulis lahir dari pasangan suami istri. Bapak Tangi dan Ibu Upa. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Maccirinna Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.

Penulis memulai pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Takkalalla Timur, dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Pinrang, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 4 Macobbu di Kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil Jurusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Kementerian Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Pinrang, dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Tangru Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Selama menempuh perkuliahan penulis bergabung di Organisasi Intra Kampus yaitu Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) IAIN Parepare dan Organisasi Ekstra yaitu Persatuan Mahasiswa Patampanua (PERMATA) IAIN Parepare.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu *“Strategi Komunikasi Pengelolah Bank Sampah Peduli Pinrang Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang”*. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan bermanfaat untuk orang banyak.